

**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA  
TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILPRES 2024  
DI DESA YUKUM JAYA**



**Oleh:**

**Ayu Wulandari  
NPM. 2101071005**

**PROGRAM PENDIDIKAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG  
TAHUN AKADEMIK 2024 M /1446 H**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA  
TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILPRES 2024 DI DESA  
YUKUM JAYA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat Memperoleh Gelar S.Pd  
Pada Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

Oleh :  
Ayu Wulandari  
NPM. 2101071005

Pembimbing:  
Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd

**Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1446 H /2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan untuk dimunaqosahkan

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Ayu Wulandari  
NPM : 2101071005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Yang Berjudul : PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA  
TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILKADA 2024  
DI DESA YUKUM JAYA LINGKUNGAN VIII

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui,  
Ketua Program Studi IPS

Metro, 21 Oktober 2024  
Pembimbing

  
Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007

  
Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007

## HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA  
TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILKADA 2024  
DI DESA YUKUM JAYA LINGKUNGAN VIII

Nama : Ayu Wulandari

NPM : 2101071005

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

## DISETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dalam sidang skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Oktober 2024  
Pembimbing



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma, M.Pd**  
NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: 6.5362/1n.28.1/0/PP.009/11/2024

Skripsi dengan judul : "PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILPRES 2024 DI DESA YUKUM JAYA", Disusun oleh Ayu Wulandari, NPM. 2101071005, Prodi: Tadris IPS yang telah di ujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Kamis / 31 Oktober 2024.

**TIM PENGUJI MUNAQOSYAH**

Penguji I	: Dr. Tubagus Ali R.P.K, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Karsiwan, M.Pd	(.....)
Penguji III	: Wardani, M.Pd	(.....)
Penguji IV	: Atik Purwasih, M.Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



**ABSTRAK**  
**PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA**  
**TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILPRES 2024 DI DESA**  
**YUKUM JAYA**

**Oleh :**  
**Ayu Wulandari**  
**NPM. 2101071005**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Politik Pemilih Pemula Terhadap Partisipasi Politik Pada Pilpres 2024 Di Desa Yukum Jaya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Survei dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian berupa korelasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemilih pemula didesa Yukum Jaya dengan jumlah 50. Kemudian sampel diperoleh dari RT 43 yang berjumlah 18 orang. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket , dan dokumentasi( Sebagai Data pendukung ).

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, kemudian data diolah dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hipotesis awal yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa pemahaman politik memiliki pengaruh positif terhadap tingkat partisipasi politik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman politik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap partisipasi politik pemilih pemula ( $p > 0,05$ ). Hal tersebut dibuktikan dengan analisis data regresi linear sederhana dengan nilai signifikansi sebesar  $0,047 < 0,05$ . Sehingga hipotesis ( $H_a$ ) dinyatakan terdapat pengaruh pemahaman Politik terhadap partisipasi politik didesa Yukum Jaya. Adapun hasil penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa pengaruh pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi politik yaitu sebesar 22,5%, Dapat disimpulkan bahwa pemahaman politik Pemilih pemula di desa yukum jaya berpengaruh terhadap partisipasi mereka sebagai pemilih pemula.

**Kata Kunci: pemahaman politik, partisipasi politik, pemilih pemula**

## ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayu Wulandari  
NPM : 2101071005  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 21 Oktober 2024



Ayu Wulandari  
NPM. 2101071005

## MOTTO

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ  
مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا  
لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

“ Baginya ( manusia ) ada ( malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu qoum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu qoum, tidak ada yang menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain dia”(Q.S Ar-Ra’d : 11 )

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan nikmat sehat, keimanan dan telah memberikan kelancaran serta kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shawat serta salam peneliti lantunkan kepada baginda Nabi agung Nabi Muhammad SAW. yang telah mengajarkan peneliti untuk mempunyai kemauan dan semangat dalam mencari ilmu dan skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Suhono dan Ibu Siti Rahayu, yang telah mendidik saya dari kecil hingga sekarang dengan penuh kasih sayang, serta selalu mendoakan tiada henti untuk kelancaran dan kesuksesan saya. Terimakasih atas seluruh kasih sayang, ilmu, dukungan serta doa yang telah diberikan.
2. Kakak saya Bambang Prasetyo, Ari Wiyanto, Ari Wibowo, Yunis Kurniawati, Syaifullah Al-azmi , Nur Apri Yanto (Alm), Pandu Kurniawan, serta Adik Saya Prima Yudha, Indra Saputra, Muhamad Satrio, Fitrah Okta Riano, Nur Huda (Alm), Erlangga Dimas Saputra, Terimakasih atas doa dan dukungan yang selalu diberikan kepada saya untuk segera menyelesaikan skripsi ini dan tidak lupa juga kepada semua kakak ipar saya keponakan saya yang saya sangat sayangi.

## KATA PENGANTAR

### **Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarrakatuh**

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT. Atas rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro yang telah memberikan fasilitas dan bertanggung jawab atas proses kegiatan akademik di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Aga Islam Negeri Metro beserta staf pimpinan dan karyawan yang telah bertanggung jawab atas terselenggaranya proses akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Pembimbing utama sekaligus Ketua Program Studi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro yang memberikan pengarahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen atau Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Penulis mengetahui sepenuhnya, bahwa skripsi ini terdapat banyak kekurangan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan peneliti. Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti. Semoga penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sosial.

### **Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarrakatuh**

Metro, Juni 2024  
Penulis,



Ayu Wulandari  
NPM. 2101071005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
F. Penelitian Relevan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Partisipasi Politik ( Variabel Terikat).....	16
1. Definisi Partisipasi Politik.....	16
2. Bentuk-Bentuk Partisipasi politik.....	17
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Politik.....	19
B. Pemahaman Politik (Variabel Bebas ).....	21
1. Definisi Pemahaman Politik.....	21
2. Fungsi Pemahaman Politik.....	22
3. Fungsi Pemahaman Politik.....	23
C. Pemilihan Umum dan Pilpres.....	23
1. Asas – Asas Pemilu .....	26
D. Pendidikan Politik.....	27
E. Pemilih Pemula.....	29
F. Keterkaitan Penelitian Terhadap Pendidikan Ips.....	32
G. Kerangka Berfikir.....	35
H. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian.....	38
B. Definisi Konseptual dan Operasional.....	39

C. Populasi Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Intrumen Penelitian.....	45
F. Tehnik Analisis Data .....	51
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	55
B. Pembahasan.....	69
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Simpulan.....	74
B. Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pemilih Pemula Desa Yukum Jaya lingkungan VIII.....	8
Tabel 1.2	Penelitian Relavan.....	12
Tabel 2.1	Indikator Pemahaman Politik.....	22
Tabel 3.1	Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.2	Kisi-kisi instrument Pemahaman Politik.....	45
Tabel 3.3	Kisi-kisi instrument Partisipasi politik.....	46
Tabel 3.4	Skor Jawaban Angket.....	46
Tabel 3.5	Skor Jawaban Test.....	46
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Politik.....	48
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Partisipasi Politik.....	49
Tabel 3.8	Kriteria Interpretasi Koefisien Kolerasi (r).....	50
Table 3.9	Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.1	Riwayat Kepemimpinan.....	55
Tabel 4.2	Luas Wawasan.....	56
Tabel 4.3	Total Skor Tes Variabel X ( Pemahaman Politik ).....	60
Tabel 4.4	Total Skor Tes Angket Y ( Partisipasi Politik ).....	61
Tabel 4.5	Analisis Deskripsi Skor Variabel (X) dan (Y).....	61
Tabel 4.6	Distribusi data.....	62
Tabel 4.7	Hasil Kategrorisasi Perhitungan Pemahaman Politik.....	62
Tabel 4.8	Uji Normalitas Pemahaman Politik dan Partisipasi Politik One-Sample.....	64
Tabel 4.9	Uji Homogenitas Pemahaman Politik dan Partisipasi Politik.....	65
Tabel 4.10	Hasil Persamaan Garis Linier Variabel X (Pemahaman Politik) Dan Y (Partisipasi Politik).....	65
Tabel 4.11	Hasil Uji Hipotesis Variabel X (Pemahaman Politik) Terhadap Variabel Y (Partisipasi Politik).....	67
Tabel 4.12	Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	68
Tabel 4.13	Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefesiensi Korelasi.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 3.1 Bagan atau Desain Gambar.....	39
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Yukum Jaya.....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Angket Uji Coba Penelitian Skripsi.....	81
Lampiran 2 : Hasil Angket Uji Coba Variabel X(Pemahaman Politik).....	86
Lampiran 3 : Hasil Uji Validitas Variabel X( Pemahaman Politik) .....	87
Lampiran 4 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel X( Pemahaman Politik) .....	87
Lampiran 5 : Hasil Angket Uji Coba Variabel Y(Partisipasi Politik).....	88
Lampiran 6 : Hasil Angket Uji Coba Partisipasi Politik .....	92
Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Variabel Y( Partisipasi Politik).....	93
Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y( Partisipasi Politik) .....	93
Lampiran 9 : R Tabel .....	95
Lampiran 10 : Angket Tes Real Research.....	96
Lampiran 11 : Hasil Angket Real Reserch Variabel X.....	101
Lampiran 12 : Angket /Kuesioner Real Reseach .....	102
Lampiran 13 : Hasil Angket /Kuisisioner Real Research variabel Y ( Partisipasi Politik) .....	105
Lampiran 14 : Responden Pemilih Pemula.....	106
Lampiran 15 : Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas).....	107
Lampiran 16 : Hasil Uji Data Penelitian Dengan Regresi Linear Sederhana...	108
Lampiran 17 : Dokumentasi ( Data Pendukung ).....	109
Lampiran 18 : Outline .....	110
Lampiran 19 : Surat Izin Prasurevey.....	112
Lampiran 20 : Balasan Prasurevey.....	113
Lampiran 21 : Surat Bimbingan Skripsi.....	114
Lampiran 22 : Surat Tugas.....	115
Lampiran 23 : Surat Izin Research.....	116
Lampiran 24 : Surat Balasan Research.....	117
Lampiran 25 : Surat Bebas Pustaka.....	118
Lampiran 26 : Buku Bimbingan Skripsi.....	119
Lampiran 27 : Daftar Riwayat Hidup.....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara demokrasi yang melibatkan rakyat dalam mengatur dan menjalankan sistem pemerintahan. Demokrasi merupakan suatu gagasan yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban bagi semua warga negara. Negara demokrasi dapat dimaknai sebagai negara yang menggunakan mekanisme pemerintahan berdasarkan kedaulatan rakyat.

Banyak cara yang dilaksanakan untuk menarik simpati pemilih diantaranya dengan berkampanye, menghadiri setiap acara yang dibuat oleh masyarakat, membagi-bagi hadiah, bahkan memasang iklan politik baik di media cetak maupun media elektronik. Dalam Pemilu, partai politik biasanya berlomba-lomba memasang iklan di media massa untuk menarik simpati khalayak, dimana mereka mengharapkan iklan-iklan tersebut dapat memperluas pengetahuan masyarakat, untuk memilih partai politik yang memasang iklan.<sup>1</sup>

Pemilihan umum (Pemilu) merupakan sarana demokrasi yang telah digunakan disebagian besar negara di dunia termasuk negara Indonesia. Melalui Pemilu memungkinkan semua pihak bisa terakomodasi dengan apa yang diinginkan dan cita-citakan sehingga terwujud kehidupan yang lebih baik. Masyarakat merupakan pemegang kedaulatan tertinggi dalam penentu berhasil atau tidaknya pelaksanaan pemilu. Pemilu memiliki andil yang cukup besar dalam

---

<sup>1</sup> “Suharizal, 2012, *Pemilukada: Regulasi, Dinamika, dan Konsep Mendatang, Cet. II, Jakarta: RajaGrafindo Persada.*

dunia demokrasi, karena keberhasilan suatu negara demokrasi itu dapat dilihat dari proses pelaksanaan pemilunya. Maka dari itu keterlibatan masyarakat disuatu negara sangat penting sebab warga negara adalah poin penting dalam keberhasilan demokrasi di suatu negara.<sup>2</sup>

Salah satu hak warga negara dalam kehidupan berdemokrasi adalah hak untuk memilih, baik memilih dalam pemilihan anggota legislatif, pemilihan presiden dan wakil Presiden, Pemilihan kepala daerah. Hak memilih adalah perwujudan dari hak asasi manusia, yaitu hak untuk menyatakan pendapat. Dalam menggunakan hak untuk memilih, diperlukan kesadaran politik setiap warga negara. Salah satunya dibutuhkan partisipasi politik terhadap pemilu.<sup>3</sup>

Demikian juga, dengan warga negara yang telah beberapa kali menggunakan hak pilihnya lebih memiliki pengalaman dalam berpartisipasi di bidang politik. Berbeda halnya dengan warga negara yang merupakan pemilih pemula yang baru pertama kali menggunakan hak pilihnya, sehingga belum memiliki pengalaman untuk menggunakan hak pilih.

Keberhasilan Pemilu akan ditunjang oleh beberapa faktor penting, salah satunya adalah partisipasi dan keterlibatan Pemilih Pemula. Pemilih Pemula merupakan Masyarakat atau warga Negara yang memiliki umur 17 tahun yang mayoritas masih duduk dibangku kelas XII SMA/ Sederajat. Pemilih pemula adalah pemilih yang masih labil dalam pengambilan keputusan, yang mana

---

<sup>2</sup>“Tjahjo Kumolo, 2015, *politik hukum pilkada serentak, jakarta: penerbit expose*

<sup>3</sup> “Cucu Sutrisno, “Partisipasi Warga Negara Dalam Pilkada”, *dimuat aada Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan, Vol. 2, No, 2.*

pemilihan mereka masih didasarkan dengan faktor lingkungan sekitar mereka, salah satunya keluarga, teman, ataupun media massa.<sup>4</sup>

Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden merupakan salah satu ajang bagi seluruh masyarakat menyalur aspirasinya, dimana masyarakat sebagai pemilih yang memiliki hak untuk memilih calon kepala negaranya secara langsung tanpa perantara sesuai dengan keinginan masing-masing. Pemilihan Presiden dan Wakil presiden hakikatnya ditujukan secara langsung kepada masyarakat sebagai pemilih bertujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang demokratis. Harapannya, dengan adanya Pilpres menjadi sarana menyalurkan hak politik para pemilih tersebut. Pemilih adalah aktor yang sangat penting dan menentukan bagi suksesnya penyelenggara pelaksanaan demokrasi, begitu pula dalam pesta demokrasi pemilihan pilpres.<sup>5</sup>

Dalam pilpres pada umumnya akan terlaksana dengan baik apabila masyarakat memiliki budaya politik yang baik. Sedangkan suatu budaya politik masyarakat akan meningkat apabila partai politik benar-benar melaksanakan fungsinya didalam memberikan sosialisasi politik dengan baik. Artinya partai politik sangat diharapkan di dalam membangun budaya politik baik bagi masyarakat.<sup>6</sup>

Seperti yang kita ketahui bahwa dalam pelaksanaan demokrasi, sangat dipengaruhi oleh tingkat kedewasaan masyarakat dalam melaksanakan kegiatan

---

<sup>4</sup> “*Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu 2019*” di SMA Kecamatan Bantul( 2019)

<sup>2</sup> Muhammad Zein Abdullah, “ Strategi Komunikasi Politik Dan Penerapannya Pada Pemilihan Kepala Daerah Secara Langsung Di Indonesia; Menuju Pemilu Yang Berkualitas ”, dimuat pada Jurnal Observasi, Vol. 6, No. 1 Tahun 2008, hlm. 101.

<sup>2</sup> Wasistiono, S., & Sumihardjo, T. Kapita selekta : manajemen Pemerintahan Daerah. (Bandung: Vokus Media, 2003), hlm. 122..

perpolitikan. Dalam artian bahwa suatu demokrasi itu akan dapat terlaksana dengan baik, apabila masyarakat tersebut memiliki kultur politik atau budaya politik yang tinggi, adapun budaya politik sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, pemahaman masyarakat serta ketaatan masyarakat dalam regulasi pelaksanaan demokrasi. Begitu pula dalam pelaksanaan pilres, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pilpres dapat terwujud dengan baik masyarakatnya memiliki kesadaran politik yang tinggi. Karena itu, pengetahuan, kesadaran serta kemampuan untuk memilih calon aktor politik yang berkualitas dan punya dedikasi tinggi menjadi syarat utama untuk menciptakan kualitas demokrasi melalui Pilpres.

Pada tingkat populasi menjelang pemilu 2024 agregat nasional, survey Centre for Strategi and International Studies (CSIS) menemukan meningkatnya ketertarikan pemilih muda terhadap karakter calon pemimpin yang jujur dan anti-korupsi. CSIS memproyeksikan jumlah pemilih muda dalam pemilu kemarin mendekati 60 persen dari total pemilih. Bila dikonversi jumlah pemilih muda bisa mendekati 114 juta orang.<sup>7</sup>

Peran demokrasi selain sebagai praktik kehidupan dari pemerintahan dan sistem politik juga sebagai sikap dan pandangan hidup. Pengembangan sikap dan pandangan hidup yang demokratis dapat dilakukan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk membentuk karakter warga negara sehingga mampu menjalankan kewajiban dan peran sebagai warga negara dengan baik. Membentuk karakter warga negara dapat dilakukan

---

<sup>2</sup> Rahmi *Dania* Peran Dan Pengaruh Media Sosial Dalam Kampanye Pemilihan Presiden 2024 [Vol 3, No 2 \(2023\)](#) >

melalui jalur pendidikan. Pendidikan untuk warga negara dapat melahirkan warga negara yang bijak, memiliki watak keterbukaan yang mengakar terhadap kemungkinan politik yang dilahirkan oleh pemerintahan demokratis.<sup>8</sup>

Sejak zaman kemerdekaan sampai dengan tahun 2024 bangsa Indonesia telah Dua Belas kali menyelenggarakan pemilihan umum, yaitu pada tahun 1955, tahun 1971, tahun 1977, tahun 1982, tahun 1987, tahun 1992, tahun 1997, tahun 2004, tahun 2009, tahun 2014, tahun 2019, tahun 2024. Dalam sistem pemilihan yang dilaksanakan membutuhkan keterlibatan seluruh warga negara khususnya pemilih pemula. Pentingnya keterlibatan warga negara dalam pemilu dianggap sebagai indikator Utama negara demokrasi, karena dalam pemilu Rakyat menggunakan suaranya, melaksanakan hak politiknya dan menentukan hak pilihnya secara langsung dan bebas.<sup>9</sup>

Pemilihan Umum Presiden 2024 (Pilpres 2024) adalah bagian dari proses demokrasi di Indonesia yang berlangsung setiap lima tahun sekali, di mana rakyat Indonesia akan memilih Presiden dan Wakil Presiden secara langsung untuk masa jabatan selama lima tahun ke depan. Pilpres 2024 merupakan bagian dari Pemilu Serentak 2024, yang akan digelar bersamaan dengan pemilihan legislatif (DPR, DPD, dan DPRD) di seluruh wilayah Indonesia. Pemilihan ini akan menentukan siapa yang akan memimpin negara untuk periode 2024–2029, setelah Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyelesaikan masa jabatannya yang kedua. Pilpres 2024

---

<sup>2</sup> Indaru Setyo Nurprojo, Bagongan, Pilkada Serentak dan Demokrasi yang Cedera: Belajar dari Purbalingga, dimuat pada jurnal Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review 1 (2) (2016) 120-135, Vol. 15, No. 2, hlm. 121

<sup>3</sup> Sentolo, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu Di Indonesia*,” (Yogyakarta 2011)

melibatkan beberapa pasangan calon yang akan berlomba untuk mendapatkan dukungan suara mayoritas dari rakyat Indonesia.<sup>10</sup>

Pada pemilu tahun 2024, media digital memegang peran yang semakin penting dalam berbagai proses pemilihan. Hal itu dapat dilihat dari penggunaan media digital untuk kepentingan kampanye para capres dan cawapres. Para kandidat politik dan juga partai memanfaatkan platform media sosial sebagai penggalang dukungan dan mereka juga menggunakan iklan berbayar untuk menjangkau audiens yang lebih luas lagi. Salah satunya Para capres dan cawapres yang menggunakan platform media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, YouTube dan media sosial lainnya serta situs web untuk menyebar luaskan pesan kampanye, berinteraksi dengan pemilih dan membangun basis dukungannya.

Tidak hanya itu, media digital juga telah menyiapkan akses yang dapat mempermudah para pemilih untuk mengetahui terkait informasi terbaru tentang calon, platform dan berbagai isu-isu yang ada. Para pemilih dapat memanfaatkan atau menggunakan internet untuk mencari informasi lebih lanjutnya. Media massa merupakan saluran komunikasi politik yang banyak digunakan untuk kepentingan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan sifat media massa yang dapat mengangkat pesan pesan (informasi dan pencitraan) secara luas serta dapat dijangkau diberbagai wilayah.<sup>11</sup>

Salah satu cara untuk mendukung pemerintahan dan keberlangsungan sistem politik yang demokratis adalah dengan berpartisipasi. Sebagai salah satu target yaitu Pemilih pemula yang mayoritas memiliki rentang usia 17-21 tahun, kecuali

---

<sup>4\*</sup> Agnes Z. Yonatan *Menilik Pengguna Media Sosial Indonesia 2017-2026* *Jurnal data*

<sup>4\*</sup> Andi Syahputra, "Peran Pilkada 2024 dalam Dinamika Demokrasi Indonesia," *Jurnal Politik Indonesia*, Vol. 12, No. 2 (2023): 45-60.

sudah menikah. Rata-rata pada rentang usia tersebut pemilih pemula adalah pelajar (SMA), mahasiswa dan pekerja muda.

Sikap demokrasi yang tertanam pada pemilih pemula akan membentuk pribadi-pribadi mandiri, bebas dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik. Dimasyarakat pembudayaan nilai demokrasi pada pemilih pemula selain dipengaruhi oleh pendidikan politik disekolah juga dapat dilakukan melalui pembaruan hidup di masyarakat. <sup>12</sup>Disekolah pada hakikatnya Pendidikan kewarganegaraan memiliki peranan yang penting untuk mendorong warga negara muda agar dapat memahami dan mengembangkan keterampilan mereka dalam penyelenggaraan demokrasi di negaranya .

Pendidikan Kewarganegaraan secara signifikan memiliki pengaruh terhadap jalannya demokrasi dengan membentuk kehidupan masyarakat yang menjamin hak-hak warga negara, mempersiapkan warga negara untuk berpikir kritis dan bertindak secara demokratis. <sup>13</sup>Sedangkan di masyarakat pemilih pemula dihadapkan pada realitas politik secara praktis. Hal ini merupakan bagian dari pendidikan politik secara langsung. Pemilih pemula dapat langsung mengetahui bagaimana orang menentukan hak pilihnya ataupun praktik politik yang lain.<sup>14</sup>

Dalam menggunakan hak pilih dalam pilpres 2024, pemilih pemula di desa RT 43 Yukum Jaya memiliki tingkat pemahamn yang kurang baik . Hal

---

<sup>12</sup>Adam Mubarak Badeng Muhammad. Dampak Kampanye Terhadap Perolehan Suara Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Kota Makassar Periode 20092014, UNHAS Makassar, Sebuah Skripsi 2011.

<sup>13</sup>Arifin Nurasman. Relasi Etnik Dalam Pemilukada Sulawesi Selatan Tahun 2013 Di Kota Makassar, UNHAS Makassar, sebuah skripsi, 2012.

<sup>14</sup>“Fahrudin, A. (2018). Menyelamatkan Pemilih Pemula. (online), (<https://news.detik.com/kolom/4240110/menyelamatkan-pemilih-pemula>) diunduh pada tanggal 23 Januari 2019 pukul 10.07 WIB).

tersebut dapat dilihat dari faktor ekonomi yang rendah di desa Yukum Jaya, karna pada dasarnya tingkat ekonomi yang rendah dapat mempengaruhi presentase pendidikan yang kurang memadai. Menurut tingkat sosial pemilih pemula didesa Yukum Jaya cenderung mengikuti kondisi sosial dimasyarakat. Hal tersebut dapat mempengaruhi pemilih pemula dalam menentukan pemilihannya. Dalam faktor pendidikan, pemilih pemula didesa Yukum Jaya memiliki tingkat pendidikan yang rendah, sebab kondisi ekonomi yang rendah mempengaruhi tingkat pendidikan mereka. Pemilih pemula di desa Yukum Jaya rata-rata tidak meneruskan pendidikan kejenjang menengah keatas, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap pemahaman politik mereka sebagai pemilih .

Kualitas hasil pemilu akan tergantung dari sejauh mana kesadaran warga negara dalam menggunakan hak pilihnya dengan pertimbangan keputusan yang rasional. Hal ini akan dipengaruhi oleh pemahaman terhadap hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang sangat dipengaruhi oleh pendidikan politik yang diterimanya. Desa Yukum Jaya merupakan wilayah yang memiliki jumlah pemilih pemula yang signifikasi dapat dilihat dari tabel.

**Tabel 1.1 Pemilih Pemula Desa Yukum Jaya**

No	Nama RT	Jumlah Pemilih	Jumlah Pemilih Pemula
1	RT 41	134	14
2	RT 42	98	9
3	RT 43	216	18
4	RT 44	109	2
5	RT 45	114	7
	Total	671	50

Sumber : Tps di desa Yukum Jaya

Data diatas merupakan hasil dari observasi peneliti pada pemilih pemula didesa Yukum Jaya. Menunjukkan terdapat 50 pemilih pemula. Dari hasil prasurevey yang dilakukan peneliti di desa Yukum Jaya, diketahui dari 671 jumlah pemilih, serta terdapat 50 pemilih pemula. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan 3 narasumber, Ketua RT 43, Ketua Tps, Serta Warga Setempat. Peneliti memperoleh fakta bahwa pemilih pemula ikut berpartisipasi didalam pemilihan hanya sekedar menyalurkan hak pilihnya tanpa memiliki keyakinan politik terhadap kandidat yang dipilih. Peneliti juga mengamati bahwa masih banyak terjadi praktik black capaign, dan serangan fajar pada pemilih didesa Yukum Jaya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peneliti menduga hak pilih yang disalurkan tidak didasari pada pemahaman politik yang baik dari pemilih pemula, oleh karna itu penelitian sangat penting untuk dilakukan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi ada beberapa masalah sebagai berikut

1. Masih terdapat praktik black campaign didesa Yukum Jaya
2. Masih terdapat praktik serangan fajar didesa Yukum Jaya
3. Pemilih pemula memiliki potensi suara yang besar didesa Yukum Jaya

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari adanya perluasan didalam penelitian ini, maka peneliti akan memfokuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut

1. Objek Penelitian ini adalah Pemahaman Politik dan Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pilpres 2024 di desa Yukum Jaya
2. Subjek Penelitian ini adalah Pemilih Pemula, di RT 43 Desa Yukum Jaya, karena di RT 43 potensi pemilih pemulanya lebih banyak di antara yang lain. Selain itu dilihat dari segi pendidikan yang rendah, sehingga mereka cenderung lebih mudah dipengaruhi oleh kampanye, serta dalam memilih lebih cenderung mengikuti masyarakat bahkan keluarganya sendiri
3. Penelitian ini dimulai pada bulan Juni 2024.
4. Tempat Penelitian di desa Yukum Jaya.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang dapat peneliti tuliskan dalam penelitian ini sebagai berikut “Apakah Ada Pengaruh Pemahaman Politik Pemilih Pemula Terhadap Partisipasi Politik Pada Pilpres 2024 di desa Yukum Jaya”.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Untuk menganalisis Apakah Ada Pengaruh Pemahaman Politik Pemilih Pemula Terhadap Partisipasi Politik Pada Pilpres 2024 di desa Yukum Jaya

##### **1. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

- a. Manfaat Teoritis

Memberikan sumber keilmuan dalam memahami sistem politik dalam pilpres 2024 pada pemilih pemula didesa Yukum Jaya. Sehingga dalam pemilihan dapat didasari dengan pemahaman yang tinggi sebelum menentukan hak pilihnya sebagai pemilih pemula. Hal ini penting untuk mengembangkan pemahaman politik pemilih pemula sebagai generasi penerus bangsa.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pemahaman Politik Pemilih Pemula Terhadap Partisipasi Politik Pada Pilpres 2024 didesa Yukum Jaya.

2) Bagi Pemilih Pemula

- a) Dapat mengembangkan kemampuan pemahaman politik
- b) Memberikan pengalaman serta wawasan pada pemilih pemula dalam Memahami politik.

3) Bagi Penyelenggara Pemilu didesa Yukum Jaya

- a) Diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kualitas pemilu didesa yukum jaya.
- b) Dapat membantu dalam meminimalisir konflik yang ada
- c) Supaya dapat menjadikan partisipasi pemilih pemula semakin meningkat.

**F. Penelitian Relavan**

Penelitian relevan adalah suatu penelitian terdahulu yang dijadikan suatu pedoman pendukung oleh peneliti dalam kesempurnaan penelitian dan sebagai pendukung referensi penelitian.<sup>15</sup> Setelah peneliti melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi dan jurnal yang relevan dengan penelitian sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang juga membahas mengenai Pengaruh pemahaman Pemilih Pemula yaitu sebagai berikut.

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Nama/ Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Pemahaman Siswa Tentang Konsep Budaya Politik Terhadap Karakteristik Aspirasi Pemilih Pemula Di SMA AL-Kausar Kota Bandar Lampung	Pemahaman siswa tentang konsep budaya politik dapat berpengaruh terhadap karakteristik aspirasi pemilih pemula di SMA Al-Kautsar. Ini berdasarkan pada temuan bahwa kemampuan siswa dalam memahami konsep budaya politik berpengaruh langsung terhadap tingkat aspirasi politik siswa SMA AlKautsar sebagai pemilih pemula secara positif, erat dan signifikan.	a. Meneliti pemahaman politik Pemula pada Pemilihan. b. Meneliti ditingkat SMA/MAN c. Menggunakan penelitian kuantitatif	a. Tempat atau lokasi penelitian b. Tehnik analisi data c. Tahun penelitian berbeda. <sup>16</sup>
2.	Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik	Pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu 2019 di SMA Kecamatan Bantul	a. Meneliti Pengaruh pendidikan Politik terhadap partisipasi	a. Tempat atau lokasi penelitian b. Menggunakan penelitian kuantitatif.

<sup>15</sup> Abdulloh Hasyim and Sharla Shafa Salsabila Azkia, "Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2024," *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara* 2, no. 2 (2023): 45, <https://doi.org/10.30762/vjhtn.v2i2.281>.

<sup>16</sup> Terhadap Karakteristik et al., "M e l r a t n a r a u n m e l m e l r a t n a y r a t n A," n.d., 80.

No	Nama/ Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Pemilih Pemula Pada Pemilu 2019 di SMA Kecamatan Bantul	adalah kuat sebesar 60, 3%. Melihat kuatnya pendidikan politik dalam mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilu 2019 di SMA Kecamatan Bantul maka pendidikan politik merupakan proses belajar yang penting karena telah menekankan pemahaman dan sikap dalam berpolitik sehingga partisipan yang bertanggung jawab dalam politik	<p>a. politik pemilih pemula di SMA kecamatan Bantul.</p> <p>b. Meneliti bagaimana pengaruh pendidikan politik pemilih pemula pada pemilu 2019.</p> <p>c. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Berdasarkan tujuan, penelitian ini merupakan penelitian eksplanatif, yaitu penelitian yang dilakukan untuk menemukan penjelasan tentang alasan suatu kejadian.</p>	c. Tahun peneltian berbeda. <sup>17</sup>
3.	Partisipasi Politik Pemilih Pemula Siswa-Siswi	Tingkat partisipasi masyarakat di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2018 cukup rendah,	a. Meneliti Partisipasi Pemula Siswa-Siswi Sma Swasta	a. Tempat atau lokasi penelitian b. Menggunakan penelitian

<sup>17</sup> Novia Santiya Sari Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Kebijakan Pendidikan FIP UNY  
novia.santiya2015@student.uny.ac.id

No	Nama/ Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	Sma Swasta Prayatna Medan Dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018 Pandangan Fiqh Siyasah Irma Yanita Lubis	akan tetapi tidak berdampak pada kenetralitas pemilih pemula dalam pemilihan Bupati di Aceh Selatan. Motivasi pada pemilih pemula terhadapberpartisipasi mereka tergolong tinggi, hal ini disebabkan karena kepedulian pemilih pemula sudah mulai efektif dan tidak mudah percaya dengan dorongan dari orang luar yang tidak bermanfaat sama sekali.	Prayatna Medan Dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018 b. Meneliti Tingkat partisipasi.	kualitatif. c. Tahun peneltian berbeda. <sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Lubis, Irma Yanita (2018) *Partisipasi politik pemilih pemula siswa-siswi sma swasta prayatna medan dalam pemilihan gubernur Sumatera Utara tahun 2018 pandangan fiqh siyasah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

No	Nama/ Judul	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4.	Pandangan Pemilih Pemula Terhadap Pemilihan Umum Di Indonesia Kajian Terhadap Pandangan Siswa Sma Pangudi Luhur Van Lith Muntilan Terhadap Pemilu Legislatif Dan Pemilu Presiden	Sebagian besar siswa memahami bahwa pemilihan umum dengan segala aspek-aspeknya dalam rangka memilih anggota legislatif dan presiden pada tahun 2014 ini merupakan sarana demokrasi dengan alasan-alasan yang menunjukkan aspek-aspek penting dalam negara demokrasi. Sebagian besar siswa juga memandang bahwa anggota legislatif (DPR, DPD dan DPRD) dan presiden yang ada sekarang belum mampu melaksanakan tugas dan fungsinya seperti yang diharapkan.	a. Meneliti Bagaimana Pandangan Pemilih Pemula terhadap Pemilihan Umum Di Indonesia b. Menggunakan metode kuantitatif dan ditambah dengan metode kualitatif sebagai pendukung	a. Tempat atau lokasi penelitian b. Tahun penelitian berbeda. <sup>19</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu adalah pada penelitian ini menekankan pada Pengaruh Pemahaman Politik Pemilih Pemula Terhadap Partisipasi Politik Pada Pilpres 2024 Di Desa Yukum Jaya.

<sup>19</sup> Y. Hartono and E. Mery Christian Putri, "Pandangan Pemilih Pemula Terhadap Pemilihan Umum Di Indonesia," *Justitia et Pax: Jurnal Hukum* 31, no. 2 (2014): 87–106, <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/justitiaetpax/article/view/1346>.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Partisipasi Politik (Variabel Terikat)**

##### **1. Definisi Partisipasi Politik**

Secara etimologis, konsep partisipasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu kata *part* yang berarti bagian. Jika kata *part* dikembangkan menjadi kata kerja, maka kata ini menjadi *to participate*, yang bermakna turut ambil bagian. Politik berasal dari bahasa Yunani, yaitu *polis* yang berarti kota. Dari *polis* berkembang konsep *polites* yang bermakna warga negara dan konsep *politikos* yang berarti kewarganegaraan. Dari penjelasan etimologis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa politik sebagai sesuatu yang berhubungan antara warga negara pada suatu (negara) Kota, serta dapat dikatakan suatu proses dan sistem penentuan dan pelaksanaan kebijakan yang berkaitan dengan warga negara dalam negara (Kota).

Partisipasi politik merupakan keterlibatan seluruh lapisan masyarakat dalam kegiatan politik. Seluruh individu memiliki hak dan kewajiban untuk ikut serta dan berpartisipasi dalam menentukan pilihan sebagai warga negara. Partisipasi politik adalah salah satu aspek penting suatu demokrasi. Partisipasi politik merupakan ciri khas dari modernisasi politik. Adanya keputusan politik yang dibuat dan dilaksanakan oleh pemerintah menyangkut dan mempengaruhi

kehidupan warga negara, maka warga negara berhak ikut serta menentukan isi keputusan politik.<sup>1</sup>

Partisipasi dilakukan menurut kemampuan, kesiapan, dan kesempatan masing-masing. Setiap warga negara perlu mempersiapkan diri agar mampu berpartisipasi aktif dalam sistem politik yang ada. Partisipasi politik bukanlah dominasi setiap warga negara. Partisipasi politik mengarah kepada kehendak untuk memengaruhi pemerintah yang sedang berkuasa.<sup>2</sup>

Partisipasi politik bertujuan untuk memengaruhi mekanisme pemerintahan, partisipasi politik memiliki kepentingan lain yaitu sebagai alat kontrol bagi berjalannya suatu. Pada akhirnya sistem politik dapat berjalan kearah tujuan dengan stabil dan sukses.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan bahwa pengertian partisipasi politik yaitu: Suatu kegiatan yang berkaitan dengan suatu proses pembuatan keputusan, dimana pihak yang melakukan itu adalah pemerintah/ masyarakat.

## **2. Bentuk-bentuk Partisipasi Politik**

Pada umumnya partisipasi politik dipengaruhi oleh latar belakang pengetahuan ataupun kesadaran dan kepercayaan seseorang terhadap sistem politik yang ada di lingkungannya.<sup>4</sup> Bentuk-bentuk partisipasi politik yang terjadi di berbagai negara, dapat dibedakan dalam bentuk konvensional dan non-konvensional. Berikut ini adalah bentuk-bentuk partisipasi politik:

---

<sup>1</sup> Yakin, Moh. Aninul. 2013. Partisipasi Politik Masyarakat Desa Lembung Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan Dalam Pelaksanaan Pemilihan Kepala Desa Tahun 2013. Universitas Negeri Surabaya.

<sup>2</sup> Dani, W.R. (2010). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pelaksanaan Pemilu Tahun 2009 di Desa Puguh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

<sup>3</sup> Lukman Janji, 2014. Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Wali Kota dan Wali Kota Makasar 2013, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

<sup>4</sup> A. Rahman, H., I. 2017. Sistem Politik Indonesia. Yogyakarta: Graha Ilmu

a. Konvensional

- 1) Pemberian suara (votting)
- 2) Diskusi politik .

Partisipasi politik terbagi dalam Dua bentuk yaitu aktif dan pasif. Adapun bentuk yang aktif antara lain: Partisipasi melalui organisasi politik yang ada, rapat umum atau demonstrasi, penyaluran melalui media massa, pemberian suara dan serta diskusi politik termasuk juga di dalamnya ialah tindak kekerasan politik. Sedangkan yang termasuk dalam partisipasi politik pasif di antaranya ialah aliensi dan apatisme terhadap politik.<sup>5</sup>

Tipe partisipasi masyarakat dibedakan ke dalam empat macam, yaitu:

a. Partisipasi Aktif

Kegiatan warga negara yang senantiasa menampilkan perilaku tanggap (responsif) terhadap berbagai tahapan kebijakan pemerintah. Contohnya apabila seseorang memiliki kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah yang tinggi, maka partisipasi politik cenderung aktif. (cara Konvensional)

b. Partisipasi Militan-Radikal

Kegiatan warga negara yang senantiasa menampilkan perilaku tanggap (responsif) terhadap berbagai kebijakan pemerintah contohnya apabila kesadaran politik tinggi tetapi kepercayaan kepada pemerintah sangat rendah, maka akan melahirkan militan radikal.

---

<sup>5</sup> Santiya Sari Novia "Filsafat dan Sosiologi Pendidikan", Kebijakan Pendidikan FIP UNY.

c. Partisipasi Pasif

Kegiatan warga negara yang menerima/menaati begitu saja segala kebijakan pemerintah, contohnya: apabila kesadaran politik sangat rendah tetapi kepercayaan kepada pemerintah sangat tinggi, maka akan melahirkan partisipasi yang tidak aktif (pasif).

d. Partisipasi Apatis

Kegiatan warga negara yang tidak mau tahu dengan apapun kebijakan publik yang dibuat oleh pemerintah, masyarakat bertindak demikian karena merasa kecewa dengan pemerintah dan sistem politik yang ada. Contohnya apabila seseorang tingkat kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah rendah, maka partisipasi politik cenderung pasif-tertekan (apatitis).<sup>6</sup> Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa Partisipasi politik adalah suatu kegiatan atau cara yang dilakukan masyarakat dan ikut andil dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan dalam pemerintahan.<sup>7</sup>

### **3. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi politik**

Apabila seseorang memiliki kesadaran politik dan kepercayaan kepada pemerintah yang tinggi maka partisipasinya cenderung aktif .Ada dua faktor yang berpengaruh terhadap tingkat partisipasi politik yaitu:

a. Faktor Internal yaitu: Faktor Umur, keluarga dan Faktor Kehadiran pemilih.

---

<sup>6</sup> Mas'ud Zein dan Darto, Partisipasi politik Dalam Sistem Perpolitikan Di Indonesia,"

<sup>7</sup> Bab Ii, A Landasan Teori, and Partisipasi Politik, "No Title," 2017, 9–28.

- b. Faktor Eksternal yaitu: Sosialisasi, Pendidikan, Ekonomi kapasitas dan kapabilitas pemimpin, serta pengaruh dari luar contohnya isu-isu yang sedang terjadi.

Faktor-faktor yang menyebabkan seseorang berpartisipasi politik adalah berdasarkan faktor kesadaran politik. Kesadaran politik menjadi penting dalam kehidupan kenegaraan, mengingat tugas-tugas negara bersifat menyeluruh dan kompleks sehingga tanpa dukungan positif dari seluruh warga Negara berkembang khususnya Indonesia.<sup>8</sup> Partisipasi politik merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan sebagai wujud tanggung jawab negara. Dengan demikian sesungguhnya kegiatan-kegiatan pendidikan politik, kesadaran politik, dan partisipasi politik masyarakat baik di pedesaan maupun di perkotaan perlu terus didorong dan ditingkatkan demi keberhasilan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa partisipasi politik adalah suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat baik langsung maupun tidak langsung yang bertujuan untuk memengaruhi kebijakan pemerintah yang menyangkut kepentingan masyarakat.<sup>9</sup>

## **B. Pemahaman Politik ( Variabel Bebas)**

---

<sup>8</sup> Rush, Michael dan Althof, Philip. 2013. Pengantar Sosiologi Politik. Jakarta: PT. Grafindo Persada

<sup>9</sup> uslan, Utsman Abdul Muis. 2010. Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin. Solo: Era Intermedia

## 1. Definisi Pemahaman Politik

Pemahaman adalah perilaku yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menangkap pengertian suatu konsep. Pemahaman meliputi perilaku menerjemahkan, menafsirkan, menyimpulkan, atau mengekstrapolasi konsep dengan menggunakan kata-kata atau simbol-simbol lain yang dipilihnya sendiri.<sup>10</sup>

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menjelaskan suatu situasi atau suatu tindakan seseorang. Pemahaman dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menangkap arti serta dapat menjelaskan sebab akibat. Pemahaman terhadap politik sangat penting, karena apabila siswa menguasai mengenai pemahaman politik maka siswa akan mudah untuk memahami system politik selanjutnya. Selain itu, apabila anak memahami suatu konsep politik maka ia akan dapat menggeneralisasikan suatu objek dalam berbagai situasi lain yang tidak digunakan dalam situasi belajar.

Pemahaman mengenai pemilu bagi pemula sangat penting dalam memastikan partisipasi yang efektif dan bertanggung jawab dalam proses demokrasi. Berdasarkan hasil pencarian, pentingnya pemahaman politik dan demokrasi bagi pemilih pemula telah diakui oleh berbagai pihak, termasuk Komisi Pemilihan Umum ( KPU).<sup>11</sup> Pemilih pemula yang terdiri dari generasi Z, memiliki peran yang signifikan dalam menentukan arah pembangunan bangsa kedepan. Oleh karna itu pendidikan politik perlu ditingkatkan untuk memberi

---

<sup>10</sup> Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen Vol.1, No.2 April 2023 e-ISSN: 2985-3117; p-ISSN: 2985-3249, Hal 213-221..

<sup>11</sup> Lukman Janji, 2014. Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makasar 2013, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.

wawasan dan pemahaman yang lebih kepada pemilih pemula. Sehingga dapat menciptakan generasi yang lebih baik di masa yang akan datang.

## 2. Indikator Pemahaman Politik

Dalam KBBI Indikator adalah sesuatu yang dapat memberikan petunjuk. Indikator juga dapat menjadi acuan dalam mencapai suatu tujuan. Serta dapat mengetahui faktor perubahan dalam mencapai tujuan tersebut. Pemahaman Politik merupakan salah satu bentuk pernyataan hasil belajar. Pemahaman setingkat lebih tinggi dari pengetahuan atau ingatan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman diperlukan proses belajar yang baik dan benar.<sup>12</sup>

Dalam hal ini indikator yang dimaksud yaitu tes berkaitan dengan pemahaman politik. Tes akan disebar luaskan kepada responden. Ini dilakukan apakah soal yang dibuat dengan menggunakan tes pantas digunakan atau tidaknya.

**Tabel 2.1**  
**Indikator Pemahaman Politik**

Indicator	Sub Indikator
Pengetahuan tentang Sistem Politik	Pemilih dapat menjelaskan tentang sistem pemerintahan yang berlaku, termasuk struktur lembaga-lembaga negara
Kesadaran terhadap Hak dan Kewajiban	Pemilih memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam konteks politik.
Partisipasi dalam Proses Politik	Pemilih berpartisipasi dalam kegiatan politik, seperti pemilu, diskusi publik, dan organisasi masyarakat. <sup>13</sup>

## 3. Fungsi Pemahaman Politik

<sup>12</sup> pengaruh pemahaman konsep politik terhadap tingkat partisipasi politik dalam kehidupan bernegara masyarakat Ari Rahayu, Irawan Suntoro, M.Mona Adhaukman Janji, 2014.

<sup>13</sup> Data survei partisipasi pemilih, laporan lembaga survei LSI atau Saiful Mujani Research

Pemahaman Politik memberikan keberhasilan apabila dalam diri seseorang mempunyai keinginan supaya bagaimana bisa memahami tentang politik. Pemahaman Politik yang tepat akan memberikan hasil yang baik dalam terpilihnya pemimpin baru yang bisa menjadi motivator atau contoh yang baik bagi negara.

### **C. Pemilihan Umum dan Pilpres**

Pemilihan umum (Pemilu) adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Pemilu merupakan cara dalam sistem demokrasi suatu negara untuk memilih wakil-wakil rakyat yang akan menjadi pemimpin bangsa dan negara. Keikutsertaan adalah salah satu bentuk pemenuhan hak asasi warga negara di bidang politik. Pemilu dilaksanakan untuk mewujudkan kedaulatan rakyat. Sebab, rakyat tidak mungkin memerintah secara langsung.<sup>14</sup> Setiap suara yang diberikan sangat bermakna bagi terbentuknya pemerintahan baru yang legitimas, suatu pemerintahan yang dipercaya dan didukung oleh adanya pemilihan kepala daerah (gubernur, bupati, dan walikota) merupakan konsekuensi pembagian wilayah NKRI ke dalam wilayah daerah sebagaimana yang diatur dalam Pasal 18 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945. Secara umum pilkada diadakan dengan dua cara, yaitu: Demokrasi langsung dan Demokrasi perwakilan. Demokrasi langsung atau pemilihan langsung kepala daerah (pilkada langsung) merupakan kerangka

---

<sup>14</sup> Budiardjo, M. 2008. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

kelembagaan baru dalam rangka mewujudkan proses demokratisasi di daerah. Pilkada secara langsung juga diharapkan bisa menghasilkan kepala daerah yang memiliki akuntabilitas lebih tinggi kepada rakyat.<sup>15</sup>

Negara kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang menerapkan demokrasi konstitusional dimana kedaulatan berada di tangan rakyat, namun dilaksanakan sesuai hukum. Demokrasi dan hukum saling berdampingan dan tidak mendahului satu sama lain. Konsep tersebut dilandasi berlakunya Pasal 1 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI 1945). Konsep pemilihan umum wakil rakyat secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil setiap lima tahun sekali sebagaimana mandat Pasal 22E ayat (1) UUD Tahun 1945.

Sebagaimana diketahui, pemilu serentak dan pemilihan kepala daerah (pilkada/pemilihan) akan dilaksanakan pada tahun 2024. Di mana dalam satu tahun, masyarakat akan menggunakan hak pilihnya dengan begitu banyak calon pejabat publik. Dalam pemilu sendiri akan terdapat pasangan calon presiden dan wakilnya; 575 anggota DPR, 2.207 anggota DPRD Provinsi; 17.610 anggota DPRD Kabupaten/Kota; dan 136 anggota DPD .<sup>16</sup>

Sedangkan dalam pilkada akan terdapat 33 gubernur, 415 bupati, dan 93 walikota yang dipilih. Pemilu 2024 tetap menggunakan UU Pemilu yang sama dengan penyelenggaraan Pemilu 2019, tidak menutup kemungkinan bahwasanya nanti akan menghadapi tantangan maupun masalah-masalah yang cukup besar

---

<sup>15</sup> Kacung Marijan, Sistem Politik Indonesia: Konsolidasi Demokrasi Pasca-Orde Baru, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 183

<sup>16</sup> Steidy Rundengan Problematika Pemilu Serentak 2024 dan Rekonstruksi Regulasi (ASN Sekretariat KPU Minahasa Selatan)

seperti pilkukada pada tahun 2019. Sebagaimana dikemukakan di atas bahwa model pemilu serentak yang diterapkan pada Pemilu 2019, juga akan berlaku untuk Pemilu 2024. Hanya saja untuk Pemilu 2024, juga berdampingan dengan Pilkada/Pemilihan Serentak Tahun 2024.

Dalam mencalonkan diri sebagai kepala daerah dalam pemilihan kepala daerah (Pilkada) di Indonesia, ada beberapa langkah yang harus diikuti, yaitu harus memenuhi Syarat. Adapun syaratnya yaitu calon kepala daerah harus memenuhi syarat yang ditetapkan, seperti: warga negara Indonesia, usia minimal (biasanya 30 tahun untuk bupati/wali kota dan 35 tahun untuk gubernur), memiliki pendidikan minimal (biasanya SMA atau sederajat), dan sehat jasmani dan rohani.<sup>17</sup>

Ketentuan mengenai pilkada digelar serentak di tahun 2024 telah diatur didalam pasal 201 ayat (8) Undang-Undang nomor 10 tahun 2016 yang menyebutkan bahwa pemungutan suara serentak nasional dalam pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta walikota dan wakil walikota di seluruh NKRI dilaksanakan pada bulan november 2024. Dalam pelaksanaan pemilu dan pilkada serentak pada tahun 2024 ini dilaksanakan pada tahun 2024 telah ditetapkan pada 14 Februari 2024, sedangkan untuk Pilkada ditetapkan pada 27 November 2024 .

## **1. Asas–Asas Pemilu**

---

<sup>17</sup> Steidy Rundengan Problematika Pemilu Serentak 2024 dan Rekonstruksi Regulasi (ASN Sekretariat KPU Minahasa Selatan)

Asas-Asas Pemilihan Umum Menurut UU No. 23 tahun 2003, tentang pemilihan umum presiden dan wakil presiden asas pemilihan umum meliputi:

- a. Langsung artinya rakyat pemilih mempunyai hak untuk secara langsung memberikan suaranya sesuai dengan kehendak hati nuraninya tanpa perantara.
- b. Umum artinya semua warga negara yang telah berusia 17 tahun atau telah menikah berhak untuk ikut memilih berhak untuk ikut memilih dan telah dan telah berusia 21 tahun berhak dipilih dengan tanpa ada diskriminasi (pengecualian).
- c. Bebas artinya rakyat pemilih berhak memilih menurut hati nuraninya tanpa ada pengaruh, tekanan atau paksaan dari siapapun/dengan apapun.
- d. Rahasia artinya rakyat pemilih dijamin oleh peraturan, tidak akan diketahui oleh pihak siapapun, dengan jalan apapun, serta siapa yang dipilihnya atau kepada siapa suaranya diberikan.
- e. Jujur artinya Dalam penyelenggaraan pemilu, pelaksana, pemerintah, partai politik peserta pemilu, pengawas dan pemantau pemilu, termasuk pemilih serta pihak yang terlibat secara tidak langsung harus bersikap jujur sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.
- f. Adil artinya Dalam penyelenggaraan pemilu setiap pemilihan dan partai politik peserta pemilu mendapat perlakuan yang sama serta bebas dari kecurangan pihak manapun.

#### **D. Pendidikan Politik**

##### **1. Definisi Pendidikan Politik**

Pengertian pendidikan politik bukan hanya penggabungan dari kata pendidikan dan politik, makna dari pendidikan politik sangat luas. Pendidikan politik didefinisikan sebagai pendidikan orang dewasa, yang diarahkan untuk membina kemampuan seorang individu untuk mengaktualisasikan dirinya sebagai pribadi yang bebas dan mengembangkan kedudukannya sebagai warga negara.<sup>18</sup> Pendidikan politik dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *political socialization, political education*. Istilah *political socialization* jika diartikan secara harfiah ke dalam bahasa Indonesia bermakna sosialisasi politik.<sup>19</sup>

Pendidikan politik mampu melahirkan budaya politik yang sehat, yang hingga pada akhirnya berhasil mewujudkan masyarakat demokratis yang bebas dari bias apapun. Politik yang sehat tentu menjadi syarat utama dalam menghasilkan masyarakat demokratis tersebut. Sebab, tanpa berjalannya politik yang sehat maka tentu masyarakat demokratis atau demokrasi itu sendiri kehilangan arahnya sehingga muncullah kebebasan yang tidak terkontrol, yang pada akhirnya mencederai demokrasi itu sendiri.<sup>20</sup>

Pendidikan politik adalah segala sesuatu kegiatan yang berkaitan dengan urusan yang menyangkut kepentingan dari sekelompok masyarakat (negara) guna mengetahui hak-hak dan kewajibannya. Pendidikan politik merupakan proses mempengaruhi individu agar dia mendapatkan informasi, wawasan dan ketrampilan politik sehingga sanggup bersikap kritis dan lebih intesional terarah

---

<sup>18</sup> Eko Handoyo dan Puji Lestari, Pendidikan Politik, (Yogyakarta: Pohon Cahaya, 2017), hal. 9

<sup>19</sup> Kacung, Marijan, Sistem Pendidikan Politik Indonesia: Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru, Jakarta: Kencana Prenada Medai Group, 2010

<sup>20</sup> Dudih Sutrisman, Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa, (Bandung: Guepedia Publisher, 2020), hal. 12

hidupnya. Selain itu bisa menjadi warga Negara yang lebih mantap, tidak terapung tanpa bobot dan tanpa pengaruh orientasi terhadap keadaan sendiri dan kondisi lingkungannya.<sup>21</sup>

Ketertarikan Pemahaman Politik dengan Partisipasi berdasarkan Teori Mobilisasi Sumber Daya menyatakan bahwa ,setiap individu memiliki sumber daya tertentu, yaitu seperti pengetahuan politik, waktu, dan uang, mereka lebih mungkin untuk berpartisipasi dalam politik. Pemahaman politik sebagai salah satu sumber daya intelektual dapat menjadikan seorang individu untuk terlibat lebih aktif dan efektif dalam politik, baik melalui pemungutan suara, kampanye, atau aksi protes. Dalam konteks ini, pemahaman politik adalah bentuk modal kognitif yang membantu individu memanfaatkan kesempatan partisipasi yang ada.<sup>22</sup>

## **2. Tujuan Pendidikan Politik**

Dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 31 Tentang Partai Politik, dijelaskan tentang tujuan pendidikan politik yang dilakukan oleh partai politik:<sup>23</sup>

- a. Meningkatkan kesadaran hak dan kewajiban masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- b. Meningkatkan partisipasi politik dan inisiatif masyarakat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- c. Meningkatkan kemandirian, kedewasaan, dan membangun karakter bangsa dalam rangka memelihara persatuan dan kesatuan bangsa.

---

<sup>21</sup> Prabowo, Pembelajaran Fisika Dengan Pendekatan Terpadu Dalam Menghadapi Perkembangan IPTEK Millenium III. (Jakarta: Himpunan Fisika Indonesia, 2000), hal 4-5

<sup>22</sup> McCarthy, John D., and Mayer N. Zald. "Resource Mobilization and Social Movements: A Partial Theory." *American Sociological Review* 82, no. 6 (1977): 1218-1229.

<sup>23</sup> Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Pasal 31 tentang Partai Politik

Partai politik merupakan salah satu organisasi yang mempunyai peran dalam pendidikan politik di masyarakat. Karena, partai selalu mempengaruhi masyarakat dalam sebuah keputusan. Partai politik nantinya mendoktrin masyarakat agar mereka berpihak ke salah satu partai tersebut. Hanya saja, pendidikan yang diajarkan oleh partai politik berbeda-beda tetapi mempunyai inti yang sama yang mendapatkan simpati dari masyarakat.

Didalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 perubahan atas Undang-undang Nomor 2 Tahun 2008 tentang Partai Politik. Salah satu fungsi partai politik di Indonesia adalah memberikan pendidikan politik bagi setiap warga negara hal ini sesuai dengan yang diamanatkan pada Bab XIII tentang Pendidikan Politik Pasal 31 ayat (1) yang berbunyi “partai politik melakukan pendidikan politik bagi masyarakat sesuai ruang lingkup tanggung jawabnya dengan memperhatikan keadilan dan kesetaraan gender.”<sup>24</sup>

#### **E. Pemilih Pemula**

Menurut Undang-undang pilpres 2008 dalam ketentuan umum menyebutkan pemilih pemula adalah warga negara Indonesia yang genap berumur 17 tahun atau lebih atau sudah pernah kawin. Pemilih pemula menjadi salah satu target untuk dipengaruhi karena dianggap belum memiliki pengalaman voting pada pemilu sebelumnya, jadi masih berada pada sikap dan pilihan politik yang belum jelas.

Menurut pasal 19 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008, hak memilih warga negara Indonesia dalam hal ini pemilih pemula diatur sebagai berikut:

---

<sup>24</sup> Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 Pasal 31 ayat (1), tentang Partai Politik

1. Warga negara Indonesia yang pada hari pemungutan suara telah genap berusia 17 tahun atau lebih atau sudah pernah kawin mempunyai hak memilih.
2. Warga negara Indonesia sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) di daftar oleh penyelenggara pemilu dalam daftar politik.<sup>25</sup>

Pemilih pemula merupakan target yang selalu di incar oleh partai politik karena sikap politik yang dimiliki masih belum jelas. Sikap politik yang dimiliki oleh pemilih pemula dapat diartikan sebagai suatu kesiapan bertindak, berpersepsi untuk merespon bagaimana pemilih pemula bertindak dalam pemilihan umum. Pemilih pemula yang memiliki sikap politik yang masih labil cenderung mengikuti pilihan ayahnya karena pilihan tersebut bersesuaian dengan pilihan keluarganya. Pentingnya sosialisasi dalam pengembangan budaya politik bagi pemilih pemula dapat ditandai dengan 3 hal diantaranya, rasionalisasi politik, diferensiasi struktur, dan perluasan peran masyarakat dalam politik.

Peran pemilih pemula yang ada di Indonesia sering kali dianggap sebagai agen utama dalam mewujudkan suatu perubahan. Disebabkan karena mereka cenderung lebih kritis dan idealis dalam menyikapi berbagai isu sosial dan politik yang ada. Pemilih pemula juga dapat berperan penting dalam mendorong isu-isu yang terjadi, seperti pendidikan, lingkungan hidup, hak asasi manusia, dan teknologi. Selain itu keterlibatan pemilih pemula dalam gerakan sosial juga dapat mempengaruhi kebijakan publik dan dinamika politik di negara ini.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Moh. Yuhdi, 2016. partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum kepala daerah 2014, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

<sup>26</sup> Bungusan Hutapea, "Dinamika Hukum Pemilihan Kepala Dearah di Indonesia", dalam Jurnal Rechtsvinding Media Pembinaan Hukum Nasional, Vol. 4 No. 1 (2015)

Berdasarkan Karakteristik pemilih pemula yang ada di Indonesia menunjukkan bahwa mereka memiliki potensi besar untuk memengaruhi demokrasi. Namun, penting untuk memberikan pendidikan politik dan akses informasi yang memadai agar mereka dapat berpartisipasi secara efektif dan produktif dalam proses demokrasi. Salah satu pemilih pemula yang mempunyai potensi besar yaitu pada generasi Z, yang lahir antara sekitar tahun 1997 hingga 2012, memiliki karakteristik khusus yang memengaruhi pandangan mereka terhadap demokrasi di Indonesia.<sup>27</sup>

Secara umum, pemilih pemula pada masa Generasi Z di Indonesia merupakan kelompok yang cenderung mendukung demokrasi yang lebih partisipatif, dan inklusif. Namun, mereka juga tetap kritis dan memiliki ekspektasi tinggi, sehingga menginginkan adanya perubahan nyata yang bisa memenuhi harapan mereka terhadap sistem demokrasi yang ideal. Dapat dilihat dari sikap keakraban mereka yang tumbuh di era digital, yang membuat mereka sangat akrab dengan teknologi. Bersifat kritis dan berani berpendapat terhadap kebijakan pemerintah, mereka juga aktif dalam gerakan protes digital, seperti petisi online untuk menyampaikan aspirasi. Serta karakteristik yang lain yakni Mengutamakan hak suara dan berdemokrasi partisipatif.<sup>28</sup>

#### **F. Keterkaitan Penelitian Terhadap Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Pembelajaran IPS berkembang sesuai dengan kehidupan manusia dan salah satunya partisipasi dan pemahaman siswa dalam bidang politik.

---

<sup>27</sup> "Generasi Z dan Gerakan Sosial di Indonesia," Pusat Kajian Demokrasi dan Keadilan Sosial, 2021

<sup>28</sup> "Generasi Z dan Gerakan Sosial di Indonesia," Pusat Kajian Demokrasi dan Keadilan Sosial, 2021

Keterkaitan ips dengan pemahaman politik siswa dapat dilihat dari seberapa besar tingkat partisipasi siswa dalam menentukan hak dan kewajiban sebagai usaha dalam mewujudkan Indonesia yang berdemokrasi.

Dalam pengajaran IPS siswa merupakan komponen penting dalam menentukan siapa yang nantinya mampu menjadi pemimpin bangsa yang adil dan dapat memakmurkan bangsa. Oleh karena itu, partisipasi siswa adalah hal penting dalam menentukan hak pilihnya menjadi salah satu sumber dan materi IPS.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial memiliki tujuan yang utama yakni untuk mempersiapkan pemilih pemula menjadi warga negara yang terinformasi, berfikir kritis, bersikap aktif dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Yang mana didalam nya mengkaji tentang sejarah, ilmu geografi, ilmu politik dan ilmu lainnya. Dengan demikian belajar pendidikan ilmu pengetahuan sosial dapat membekali pemilih pemula dalam mengkaji pemahaman politik yang lebih luas, tentang bagaimana cara mereka bekerja dan dapat berkontribusi dengan baik sebagai warga negara.

Pendidikan politik juga menjadi salah satu bagian penting dalam kurikulum IPS, karena mencakup pengetahuan dan pemahaman tentang sistem politik, hak dan kewajiban warga negara, serta proses demokrasi NCSS menekankan bahwa pendidikan politik membantu siswa memahami struktur dan fungsi pemerintahan, proses pemilihan umum, serta pentingnya partisipasi politik dalam kehidupan demokratis. Tujuan yang lebih penting dalam keterkaitan ips

dalam pendidikan yakni, dapat mengembangkan pemahaman pemilih pemula dalam memahami prinsip-prinsip demokrasi pemerintahan.<sup>29</sup>

Selain itu dapat menumbuhkan kemampuan berfikir kritis siswa sebagai pemilih pemula dalam pengambilan keputusan dengan baik dan bijak. Serta dapat mendorong keterlibatan aktif dalam proses politik maupun social, salah satunya dengan mempelajari pendidikan politik, siswa didorong untuk terlibat dalam diskusi publik, menyuarakan pendapat, dan berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, termasuk pemilu.

Dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan yang didapatkan di bangku sekolah mampu memberikan dampak positif terhadap berlangsungnya proses demokrasi . Salah satunya partisipasi siswa selaku pemilih pemula yang suaranya sangat berpengaruh terhadap Pemilu 2024. Salah satu faktor penunjang pendidikan yang lebih tinggi adalah faktor ekonomi, dengan kondisi ekonomi yang mencukupi akan mendorong berjalannya proses pendidikan. Serta dengan kondisi yang seperti itu menjadikan generasi muda diindonesia aktif terlibat dalam berpartisipasi pada dunia pendidikan.<sup>30</sup>

Dalam bidang pendidikan IPS sering kali membahas masalah sosial yang relevan dengan kondisi masyarakat, yang kemudian diterapkan dalam konteks pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi siswa terhadap isu-isu sosial. Hal ini memungkinkan agar pembelajaran IPS menjadi lebih kontekstual

---

<sup>29</sup> Pendidikan IPS untuk Membangun Kesadaran Politik pada Pemilih Pemula," Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2020; R. Suryani, "Peran Pendidikan dalam Pembentukan Pemilih yang Cerdas," Jurnal Ilmu Sosial, 2021

<sup>30</sup> Pendidikan IPS untuk Membangun Kesadaran Politik pada Pemilih Pemula," Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 2020; R. Suryani, "Peran Pendidikan dalam Pembentukan Pemilih yang Cerdas," Jurnal Ilmu Sosial, 2021

dan bermakna bagi siswa, sebab mereka dapat mengaitkan teori yang dipelajari dengan realitas sosial dilingkungan sekitar. Misalnya, tentang pembelajaran hak dan kewajiban sebagai seorang siswa dalam mengemukakan pendapat sebagai pemilih pemula yang aktif dalam berdemokrasi.<sup>31</sup>

Di sisi lain, juga supaya dapat mendorong guru untuk terus membimbing dan meningkatkan kompetensi profesional mereka. Salah satu contoh yaitu seorang Guru, dapat lebih memahami kebutuhan siswa dan menemukan solusi untuk tantangan yang mereka hadapi di kelas. Ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan, karena guru dapat sesuatu yang dibutuhkan peserta didik.

Dalam IPS jika di jelaskan Menurut tradisi utamanya yakni , IPS diajarkan sebagai pewaris ilmu Kewarganegaraan untuk membentuk individu yang tidak hanya memahami dinamika sosial, ekonomi, dan politik, tetapi juga menyadari tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Proses ini mencakup pengenalan kepada nilai-nilai dasar yang menjadi landasan kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti toleransi, keadilan, solidaritas, dan partisipasi aktif dalam masyarakat. Salah satu contohnya IPS mengajarkan siswa tentang Hak dan Kewajiban mereka sebagai warga negara , mampu mengembangkan karakter yang baik, seperti rasa social, empati, toleransi dan berbuat adil untuk itu pentingnya untuk membangun masyarakat yang harmonis.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

<sup>32</sup> S. Handayani, "Pendidikan Kewarganegaraan dan Pentingnya Pembelajaran IPS dalam Membentuk Karakter Bangsa," *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, vol. 15, no. 1, 2023.

Dalam tradisinya IPS juga mengajarkan proses pengambilan keputusan dan tindakan yang rasional. untuk membantu siswa dalam memahami interaksi sosial, ekonomi, politik, dan budaya dalam masyarakat. Dalam hal ini, rasionalitas dalam pengambilan keputusan berarti siswa didorong untuk menganalisis berbagai informasi, mempertimbangkan alternatif, dan memilih tindakan yang paling sesuai dengan nilai dan tujuan yang diinginkan.

Seperti siswa belajar untuk mengidentifikasi masalah social yang ada di sekitarnya , seperti ketidakadilan, kemiskinan dan isu yang ada dilingkungan mereka. Dengan hal ini, IPS tidak hanya menjadi pelajaran teori saja, tetapi juga sebagai alat praktis bagi siswa untuk menghadapi tantangan dalam masyarakat. Pembelajaran ini bertujuan untuk menciptakan individu yang mampu berpikir kritis, membuat keputusan yang informatif, dan berkontribusi secara aktif dalam masyarakat.<sup>33</sup>

### **G. Kerangka Berfikir**

Kerangka befikir merupakan jalur pemikiran yang dirancang berdasarkan kegiatan peneliti yang dilakukan. Menurut Mujiman menyatakan bahwa kerangka pikir adalah konsep berisikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam rangka memberikan jawaban sementara.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> A.R. Hidayah, "Pengembangan Pendidikan IPS dalam Konteks Keberagaman dan Keadilan Sosial," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 7, no. 2, 2022

<sup>34</sup> Ningrum Ningrum, "Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017," *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, no. 2 (2017): 145–51, <https://doi.org/10.24127/ja.v5i2.1224>.

Pemahaman politik dan Partisipasi Politik sangat penting dalam politik khususnya dalam pilpres 2024. Karena, sebagai warga negara atau sebagai individu tentunya minimal mengetahui dan memahami mengenai masalah masalah atau isu-isu yang bersifat politik, dengan itu akan mampu meningkatkan kualitas diri dalam berpolitik atau pengetahuan dalam berpolitik

Sikap dan tindakan politik juga penting dalam politik demokrasi, karena supaya dapat menyadari akan tanggung jawabnya sebagai warga negara yang menentukan masa depan bangsa. Untuk mempermudah dalam memahaminya peneliti membuat bagan sebagai berikut.

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir



Keterangan :

X : Variabel bebas (Pemahaman Politik )

Y : Variabel terikat (Partisipasi politik )

→ : Pengaruh

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>a</sub> : Ada pengaruh pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi politik pada pilpres 2024 didesa Yukum Jaya.

$H_0$  : Tidak ada pengaruh pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi politik pada pilpres 2024 didesa Yukum Jaya

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif. Yang mana metode kuantitatif digunakan untuk mengukur antara Variabel pemahaman politik, dan variabel partisipasi politik ( variabel bebas dan terikat ). Sehingga dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang nantinya data tersebut akan diukur dan dianalisis secara statistic.<sup>35</sup> Jenis penelitian ini adalah korelasional.

##### **2. Desain Penelitian**

Desain atau pendekatan penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional bertujuan dalam menentukan ada atau tidaknya hubungan antara variabel pemahaman politik terhadap variabel partisipasi politik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini diperlukan 2 variabel yaitu variabel bebas dan variable terikat. Variabel bebas atau variabel X adalah Pemahaman Politik sedangkan variabel Y adalah Partisipasi Politik. Untuk memperoleh hasil data dari kedua variabel tersebut peneliti menyebarkan soal tes tentang pemahaman politik dan angket tentang partisipasi politik. Dari keseluruhan sampel dan kemudian hasilnya akan menjadi suatu kesimpulan dari pengolahan data variabel tersebut.

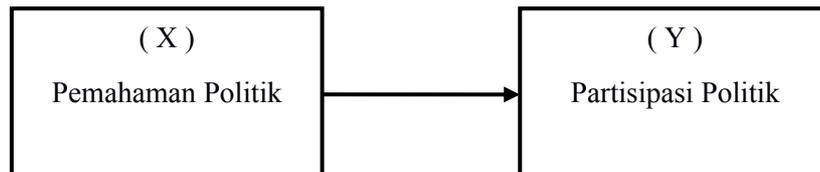
Dalam penelitian ini desain yang digunakan merupakan desain untuk mengetahui Pengaruh pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi

---

<sup>35</sup> Priadana Sidik M. & Sunarsi Denok, Metode Penelitian Kuantitatif (Tangerang: Pascal Books, 2021).

politik pada pilpres 2024 didesaYukum Jaya. Dengan demikian inilah desain yang digunakan oleh peneliti :

Gambar 3.1 Bagan atau Desain Gambar



Keterangan :

X : Variabel bebas (Pemahaman Politik)

Y : Variabel terikat (Partisipasi politik)

→ : Pengaruh

## B. Definisi konseptual dan Operasional Variabel

### 1. Definisi Konseptual Variabel

#### a. Definisi Konseptual Variabel Pemahaman Politik(X)

Pemahaman politik adalah perilaku yang menunjukkan pengetahuan, kesadaran seseorang tentang bagaimana proses maupun system politik yang dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat. Yang mana didalamnya dapat mencakup kemampuan seseorang dalam memahami bagaimana system politik, proses politik, maupun kemampuan dalam memahami isu-isu politik .

#### b. Definisi Konseptual Variabel Partisipasi politik (Y)

Partisipasi politik adalah keterlibatan seseorang individu maupun masyarakat dalam berbagai aktivitas yang bertujuan untuk mempengaruhi hasil keputusan system politik. Yang mana Keterlibatan partisipasi politik itu dapat bersifat konfensional seperti bentuk partisipasi seseorang meliputi pemungutan

suara, mengikuti diskusi politik dll. Partisipasi politik bukan hanya hak seseorang dalam memilih, namun untuk memastikan bahwa hak dalam memilih dapat didengar dan diperhitungkan dalam system demokrasi.

## **2. Definisi Operasional Variabel**

### **a. Definisi Operasional Variabel Pemahaman Politik ( X)**

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menjelaskan suatu situasi atau suatu tindakan seseorang. Dalam penelitian ini Definisi Operasional Variabel Pemahaman Politik mencakup tentang pengetahuan mengenai prinsip-prinsip dasar budaya demokrasi, seperti kebebasan berpendapat, sikap menghargai perbedaan pendapat. Selanjutnya mencakup mengenai hak dan kewajiban seseorang mengenai hak untuk memilih maupun dipilih, hak untuk mendapatkan pendapat, keterlibatan dalam kegiatan politik. Serta mencakup mengenai pemilihan umum yang ada di Indonesia, seperti pengetahuan mengenai proses pemilihan umum yang ada di Indonesia, memahami arti penting pemilu sebagai sarana yang penting dalam demokrasi dan melaksanakan pemilu dengan jujur dan adil.

### **b. Definisi Operasional Variabel Partisipasi politik ( Y)**

Dalam penelitian Definisi Operasional Variabel Partisipasi politik mencakup aspek-aspek seperti pentingnya tindakan seseorang dalam memberikan hak suaranya dalam pemilihan umum. Adanya diskusi politik yang terjalin diantara individu atau kelompok yang saling menguntungkan seperti bertukarnya Informasi, kebijakan politik. Keikutsertaan dalam berorganisasi

yang didalamnya bertujuan penting dalam menjalankan demokrasi anggota satu dengan yang lain.<sup>36</sup>

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pemilih pemula yang ada didesa Yukum Jaya. Populasi pemilih pemula diambil dengan jumlah 50 pemilih pemula. Dibawah ini peneliti menyajikan populasi penelitian.

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian, sehingga objek ini bisa jadi sumber penelitian.<sup>37</sup> Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk di pelajari kemudian ditarik kesimpulan.<sup>38</sup> Populasi penelitian ini adalah pemilih pemula dengan jumlah 18.

**Tabel 3.1 Populasi Penelitian**

No	Nama RT	Jumlah Pemilih	Jumlah Pemilih Pemula
1	RT 41	134	14
2	RT 42	98	9
3	RT 43	216	18
4	RT 44	109	2
5	RT 45	114	7
	Total	671	50

Sumber : Tps didesa Yukum Jaya

<sup>36</sup> Astroatmodjo, Sudijono. 2015. "Perilaku Politik. Semarang: Penerbit IKIP,."

<sup>37</sup> Burhan Bungin " Metodologi penelitian Kuantitatif (Cet II ,Jakarta ;Kencana 2014 .h.61.,"

<sup>38</sup> Sugiyono " Statistika untuk penelitian (Cet IV,Bandung ,Alfabetha 2017 ).h.55.,"

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari beberapa ciri populasi yang dijadikan bahan penelitian. Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi.<sup>39</sup> Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Strata Sampling*. *Strata Sampling* merupakan pengambilan sampel dimana populasi target dipisahkan menjadi segmen (strata) yang unik dan homogeny, dan kemudian sampel acak sederhana dipilih dari setiap segmen (stratum). Dapat dilihat sampel di rt 43 yang dikategorikan homogeny atau heterogen dilihat kondisi sosial, ekonomi dan pendidikan serta banyaknya jumlah pemilih pemula yang ada di desa yukum jaya.

Metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap subkelompok terwakili dalam sampel akhir, sehingga meningkatkan akurasi dan generalisasi hasil penelitian.<sup>40</sup> Berdasarkan hal tersebut peneliti mengambil sampel di RT 43 dengan jumlah pemilih pemula 18 orang, karena karakteristik pemilih pemula di RT 43 yang cenderung heterogen. Karakteristik pemilih pemula yang heterogen, dapat dilihat dari latar belakang sosial, pendidikan, dan ekonomi mereka. Keberagaman ini memengaruhi cara mereka berpartisipasi dalam politik dan pandangan mereka terhadap isu-isu sosial.

Pemilih pemula di RT 43 pada tingkat pendidikannya dikategorikan pemilih dengan pendidikan rendah, namun mereka cenderung memiliki ketertarikan dalam politik, serta tidak terlalu mendalam dalam menganalisis isu-isu kebijakan yang lebih kompleks. Pada kondisi sosial masyarakatnya rt 43

---

<sup>39</sup> Nurul zuriah “ Metodologi penelitian sosial dan pendidikan teori dan aplikasinya h 119,”

<sup>40</sup> Sugiono, "Statistik untuk penelitian, h 57".

mempunyai Budaya dan Tradisi tersendiri yakni ketika menentukan preferensi politik mereka mendukung calon yang dianggap dapat memperkuat hubungan social mereka. Pada kondisi ekonomi masyarakat Rt 43 merupakan pemilih dari kalangan ekonomi yang rendah yang mana mereka lebih peduli pada kandidat yang menawarkan bantuan-bantuan dan dapat meringankan beban ekonomi keluarga mereka.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data digunakan sebagai sarana untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Dalam proses pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menentukan variabel-variabel yang terdapat pada hipotesis. Pengumpulan data dilakukan untuk sampel sebelumnya. Dengan demikian dalam pengumpulan data diperlukan bahan yang menjadi acuan untuk memperoleh data yang valid. Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan peneliti meliputi tes, angket, dan dokumentasi. Dibawah ini merupakan penjelasannya:

##### **1. Tes**

Tes adalah pengukuran kemampuan seseorang dalam pembelajaran. Bentuk tes dapat berupa tes tulis, tes lisan, maupun tes praktek. Jenis tes tulis berupa tes objektif seperti pilihan ganda isian singkat. Jika tes subjektif yaitu berupa essay atau soal uraian. Tes yang digunakan peneliti yaitu untuk mengukur pemahaman politik. Dalam penelitian ini tes yang digunakan yaitu tes secara tertulis yang dibuat didalam bentuk soal pilihan ganda dan di olah didalam Goggle Form kemudian di sebarakan melalui via grup.

## 2. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan–pertanyaan bisa dengan cara tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket merupakan alat pengumpulan data yang bisa dibilang efektif ketika dilaksanakannya sebuah penelitian.<sup>41</sup> Penelitian ini menggunakan angket, Karena pertanyaan akan dibagikan kepada responden. Angket ini juga dibuat menggunakan bahasa yang sederhana serta mudah untuk dipahami. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pemahaman politik pemilih pemula dan partisipasi politik pemilih pemula.

Pertanyaan ini mencakup pengaruh pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi politik di desa yukum jaya pada Pilkada 2024. Ukuran tersebut memiliki skala *Likert* Angket juga diberi skor menggunakan model skala *Likert* dengan alternatif jawaban. Dalam angket yang telah disediakan oleh peneliti dengan masing-masing pertanyaan 15 soal. Sehingga total pertanyaan dari pemahaman politik serta partisipasi politik adalah 30 soal. Subjek peneliti hanya diwajibkan memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan dirinya.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana yang dipergunakan dalam memperoleh data yang berasal langsung dari tempat penelitian, yang meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-toto dan data relevan lainnya berkaitan dengan penelitian.<sup>42</sup> Dokumentasi disini hanya sebagai data pendukung peneliti dalam menaritahu responden yang akan diteliti.

---

<sup>41</sup> Andi Fitriana Djollong, *Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*, (2014).

<sup>42</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014.).

## E. Instrumen Penelitian

Penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif memiliki ciri bahwa peneliti menjadi instrument sekaligus pengumpul data.<sup>43</sup> Instrument penelitian sendiri merupakan sarana dalam pengumpulan data ketika penelitian. Penelitian yang menggunakan angka Itu penting yaitu responnya. Sebelum instrument penelitian dapat dilakukan demi mendapatkan suatu objek data penelitian dari sampel, maka diperlukannya uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu.

Dalam hal ini instrument yang dimaksud yaitu angket (kuesioner) berkaitan dengan partisipasi politik dan pemahaman politik. Angket akan disebarakan kepada responden. Ini dilakukan unuk mengetahui apakah instrument penelitian pantas di pergunakan dan tidaknya. Responden yang diwajibkan dalam uji validitas, maupun reabilitas angket ini adalah pemilih pemula didesa yukum jaya lingkungan VIII.

**Tabel 3.2**  
**kisi-kisi instrument (Pemahaman Politik)<sup>44</sup>**

Variabel	Indicator
Pemahaman Politik	Budaya Demokrasi
	Hak dan Kewajiban
	Pemilihan Umum

**Tabel 3.3**  
**kisi-kisi instrument Partisipasi Politik<sup>45</sup>**

<sup>43</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2018).

<sup>44</sup> Survei nasional seperti American National Election Studies (ANES), European Social Survey (ESS)

<sup>45</sup> Magfirah pengaruh komunikasi politik terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan gubernur sulawesi selatan tahun 2018 di kota makassar Tahun 2019

Variabel	Indicator
Partisipasi politik	Aktivitas Politik
	Pemberian Suara
	Diskusi Politik
	Organisasi

Dibawah ini adalah skor jawaban untuk pertanyaan :

**Tabel 3.4 Skor Jawaban Angket**

Bentuk pilihan jawaban	Positif	Negative
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

**Tabel 3.5 Skor Jawaban Tes**

Bentuk pilihan jawaban	Nilai / Skor
Benar	1
Salah	0

Dalam pengujian instrument yang akan dilaksanakan maka perlu dipertimbangkan dalam pengembangan uji persyaratan instrument yaitu pada uji validitas. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Selanjutnya ketika uji coba instrument sudah dilakukan, selanjutnya hasil tes dianalisis dengan tujuan untuk mengetahui validitas instrument ataupun reabilitas instrument.

a. Uji Validitas Instrument

Pada penelitian kata valid memiliki arti bahwa instrument tersebut layak digunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Definisi valid yaitu

instrument untuk memahami jarak benda yang diukur dengan instrument tersebut oleh karena itu, dalam mengukur objek yang hendak diukur untuk mengetahui kebenarannya. Teknik uji validitas pada penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan korelasi untuk menguji validitas angket menggunakan korelasi *product momet*, yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus dibawah ini.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien antara variable X dan Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor Item

Y = Skor Total

Distribusi atau tabel r untuk  $\alpha = 0,1$

Kaidah keputusan :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid, sebaliknya

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid atau *drop out*

Berikut perhitungan uji validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan aplikasi IBM Statistics 25.

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pemahaman Politik**

No	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kriteria
1	0,296	0,497	Tidak Valid
2	0,122	0,497	Tidak Valid

3	0,451	0,497	Tidak Valid
4	0,792	0,497	Valid
5	0,820	0,497	Valid
6	0,701	0,497	Valid
7	0,805	0,497	Valid
8	0,334	0,497	Tidak Valid
9	0,641	0,497	Valid
10	0,390	0,497	Tidak Valid
11	0,618	0,497	Valid
12	0,625	0,497	Valid
13	0,410	0,497	Tidak Valid
14	0,000	0,497	Tidak Valid
15	0,30	0,497	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, angket uji coba telah disebarakan kepada 18 pemilih pemula yang peneliti jadikan uji coba, yang mana pemilih pemula ini memiliki karakteristik yang sama dengan pemilih pemula yang akan peneliti gunakan sebagai responden asli, yaitu mereka memiliki kesamaan umur mulai dari 17- 21 serta mayoritas masih duduk di bangku SMA /Sederajat. Uji validitas dengan r sebesar 0,497 berdasarkan dari  $N-18 = 16$  pada signifikansi 5% pada distribusi r tabel statistic. Setelah dilakukan angket uji coba kepada 18 responden dengan 15 item pernyataan dapat diketahui 7 item valid dan 8 item tidak valid. Dengan demikian, terdapat 7 item pertanyaan yang valid dan dapat digunakan dalam variabel pemahaman politik pada pengambilan data sesungguhnya.

**Table: 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel ( Y ) Partisipasi Politik**

No	rhitung	Rtabel	Kriteria
1	0,760	0,497	Valid
2	0,445	0,497	Tidak Valid

3	0,322	0,497	Tidak Valid
4	0,668	0,497	Valid
5	0,661	0,497	Valid
6	0,675	0,497	Valid
7	0,531	0,497	Valid
8	0,390	0,497	Tidak Valid
9	0,628	0,497	Valid
10	0,562	0,497	Valid
11	0,730	0,497	Valid
12	0,573	0,497	Valid
13	0,334	0,497	Tidak Valid
14	0,803	0,497	Valid
15	0,734	0,497	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas, angket uji coba telah disebarakan kepada 18 responden. Uji validitas dengan r sebesar 0,497 berdasarkan dari  $N-18 = 16$  pada signifikansi 5% pada distribusi r tabel statistic. Setelah dilakukan angket uji coba kepada 18 responden dengan 15 item pernyataan dapat diketahui 11 item valid dan 4 item tidak valid. Dengan demikian, terdapat 11 item pernyataan yang valid dan dapat digunakan dalam variabel partisipasi politik pada pengambilan data sesungguhnya.

b. Uji Reabilitas instrument

Dalam instrument ketika dikatakan valid belum tentu telah reliabel. Reliabilitas mengacu pada konsistensi atau stabilitas skor pada suatu instrument penelitian orang yang sama pada waktu yang berbeda. Memiliki persamaan dengan uji validitas, pada penelitian ini juga menggunakan angket sebagai uji coba. Perhitungan untuk mencari reliabilitas dapat menggunakan rumus korelasi *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = (n-1) \cdot (1 - \frac{\sigma_{total}^2}{\sigma_{total}^2})$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument

$\sum \sigma_i$  = Varian skor tiap-tiap item

$\sigma_{total}$  = Varian total

n = Banyak soal

Hasil dari perhitungan rumus korelasi *alpha cronbach* ( $r_{11}$ ) di konsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan  $dk = n-1$ , dan  $\alpha$  sebesar 5% atau 0,1, maka kaidah keputusannya sebagai berikut : Jika  $r_{11} > r$  tabel berarti reliabel, sedangkan jika  $r_{11} < r$  tabel berarti tidak reliabel.

**Table 3.8**  
**Kriteria Interpretasi Koefisien Kolerasi (r)**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber: Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Uji reliabilitas pada penelitian ini di hitung dengan menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistic 25. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas variable X (Pemahaman Politik) dan variable Y (Partisipasi Politik)

**Table 3.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach`s Alpha	N Of Items
1	Pemahaman Politik	0,911	7
2	Partisipasi Politik	0,913	11

Berdasarkan hasil uji reliabilitas data diatas dapat dilihat bahwa nilai Cronbach Alpha yang didapatkan yaitu sebesar 0,911 variabel X (Pemahaman Politik ) dan 0,913 untuk variabel Y (Partisipasi Politik). Dengan kategori untuk variable X reliabelnya sangat kuat dan variable Y reliabelnya sangat kuat. Dengan criteria pengujian menurut ketentuan yang dikemukakan oleh *Heale and Twycross* yaitu sebesar 0,70 atau dengan kata lain  $r_{11}$  hitung lebih kecil dari 0,70 artinya soal soal tersebut tidak reliable, dan kemungkinan jika beberapa kali ditanyakan kepada responden akan menghasilkan hasil ukur yang berbeda.

Dengan kesimpulan jika nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka instrument penelitian dinyatakan reliable, tetapi jika nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka instrument penelitian tidak reliable. Sehingga angket dalam penelitian ini dapat disimpulkan sudah reliable atau melebihi nilai *Cronbach Alpha*.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisi data mengacu pada kegiatan setelah seluruh responden atau sumber data terkumpul. Sehingga dapat dilakukan langkah penelitian selanjutnya. Dalam teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik analisis data kuantitatif. Pada analisis ini dilakukan agar mendapatkan data sebagai sumber informasi. Data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya

akan diuji dalam bentuk hipotesis. Sehingga harus diuji prasyaratannya. Dibawah ini adalah uji prasyaratan analisis data dan uji hipotesis.

### **1. Uji Prasyaratan Analisis Data**

#### **a. Uji normalitas**

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel penelitian distribusi normal atau tidak, untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *2-tailed significance* yaitu dengan mencari nilai residualnya terlebih dahulu, jika hasil nilai residual variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,5 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan rumus Kolmogorov smirnov dengan bantuan SPSS Versi 25.

#### **b. Uji Homogenitas**

Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data itu homogen atau tidak, mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Levene dengan cara seperti berikut. Pengujian dengan uji Levene dapat dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 22.

Adapun langkah-langkah perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 25 for window: *test of homogeneity of variances* dengan uji *levене statistics* sebagai berikut:

- 1) Masukkan nilai tes pada data view kelas eksperimen A dan kelas eksperimen B
- 2) Pilih *analyze-Compare Means-One Way Anova*

- 3) Masukkan variabel kedalam dependent list dan Factor list
- 4) Klik Options- tambahkan tanda centang pada Kotak Homogeneity of variance test.
- 5) Klik Continue dan Ok.

Pengambilan keputusan berpedoman pada ketentuan berikut. Jika nilai signifikansi  $< 0,5$ , artinya data tidak memiliki variansi yang homogen (tidak sama) dan jika nilai signifikansi sig  $> 0,5$  berarti data memiliki variansi yang homogen.

## 2. Uji Hipotesis Penelitian

### a. Uji regresi linier sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan regresi yang mempunyai suatu variable independen (X) dan Variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana ini mempunyai tujuan uji menguji pengaruh antara variable X terhadap variabel Y. peneliti memakai uji regresi linier sederhana karena dapat menguji terdapat pengaruh pemahaman Politik (X) ada atau tidaknya terhadap partisipasi politik (Y). Sehingga digunakan analisis regresi linier sederhana sebagai uji hipotesis. Dalam menguji ada atau tidaknya pengaruh penggunaan X dan Y terhadap partisipasi politik Pemilih Pemula didesa yukum jaya. Sehingga menggunakan uji regresi linier sederhana untuk hipotesisnya. Dalam pengujian regresi linier sederhana ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\hat{Y} = \alpha + bX$$

Keterangan :

X : Variabel Terikat

$\hat{Y}$  : Variabel bebas

$\alpha$  dan  $b$  : Konstan

Adapun perhitungan data dalam penelian ini menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Langkah-langkah regresi linier sederhana yaitu sebagai berikut:

- a) Buka aplikasi IBM SPSS
- b) Masukkan data pada Data View.
- c) Pilih menu Analyze, lalu pilih sub menu Regression, kemudian Linier.
- d) Masukkan variabel yang akan diuji, ada variabel Y ke bagian Dependent dan variabel X ke Independent.
- e) Terakhir klik OK.

Analisis uji regresi linier sederhana ini dengan hipotesis dibawah ini.

**Ha** :Ada Pengaruh Pemahaman Politik Pemilih Pemula Terhadap Partisipasi Politik Pada Pilkada 2024 Di Desa Yukum Jaya.

**H0** :Tidak ada Ada Pengaruh Pengaruh Pemahaman Politik Pemilih Pemula Terhadap Partisipasi Politik Pada Pilkada 2024 Di Desa Yukum Jaya.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar

Berdasarkan keterangan beberapa penduduk Yukum Jaya nama Kelurahan Yukum Jaya digunakan karena dahulu banyak pohon yang bernama pohon yukum di daerah sekitar, kemudian karena pohon Yukum yang ada disekitar ini memiliki jumlah yang cukup banyak maka digunakanlah filosofi Jaya yang melambangkan keadaan yang berlimpah, maka salah satu wilayah yang ada di Kecamatan Terbanggi Besar tersebut diberi nama Yukum Jaya.

Yukum Jaya merupakan Kelurahan Yukum Jaya yang diresmikan oleh Bupati Lampung Tengah tanggal 29 Agustus 2003 berdasarkan surat keputusan bupati lampung tengah nomor 11 tahun 2003 tentang peresmian perubahan Kampung menjadi Kelurahan dan pembentukan Kelurahan. Perubahan kampung Yukum Jaya menjadi kelurahan Yukum Jaya berdasarkan peraturan daerah kabupaten Lampung Tengah nomor 5 tahun 2002 tentang perubahan kampung menjadi kelurahan dan pembentukan Kelurahan.<sup>46</sup>

Adapun dalam kepemimpinan riwayatnya bisa dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Riwayat Kepemimpinan**

No	Nama	Menjabat	Keterangan
1	Syafarudin	1950 s/d 1970	Kepala Desa
2	M. Satir	1970 s/d 1974	Kepala Desa
3	H.S Arifin	1974 s/d 1979	Kepala Desa

---

<sup>46</sup> Dokumentasi Profil Sejarah Desa Yukum Jaya

4	Sihono	1979 s/d 1989	Kepala Desa
5	Medi Warsito	1989 s/d 1995	Kepala Desa
6	Bambang Jusioanto	1995 s/d 2003	Kepala Desa
7	Tusin Efendi	2003 s/d 2008	Lurah
8	Wasyadi	2008 s/d 2009	Lurah
9	Zulfikar Irwan, S.Sos	2009 s/d 2010	Lurah
10	Azhari Sentral	2010 s/d 2011	Lurah
11	Supandi	2011 s/d 2012	PLT Lurah
12	Joni Darwin, S.IP.MM	2012 s/d 2013	PLT Lurah
13	Joni Darwin, S.IP.MM	2013 s/d 2021	Lurah
14	Iqbal Husen, S.IP	2021 s/d sekarang	Lurah

Kelurahan Yukum Jaya memiliki beberapa Lingkungan, dari beberapa Lingkungan ini masih terbagi lagi ada beberapa RT/RW. Adapun Lingkungan yang ada di Kelurahan Yukum Jaya yaitu Lingkungan I – Lingkungan X. Jenis tanah Kelurahan Yukum Jaya sebagian besar padsolik merah kuning dengan drainase sedang cukup baik. Kedalaman berkisar 15-20 cm, adapun tingkat PH berkisar 4-7 berdasarkan catatan curah hujan selama 5 tahun terakhir.

Kelurahan Yukum Jaya terletak pada dataran  $\pm 0,7$  meter di atas permukaan laut, yang dikelilingi oleh irigasi teknis sebagai perbatasan dengan kampung dan kelurahan tetangga. Luas Kelurahan Yukum Jaya  $\pm 782$  Ha. Dengan luas sedemikian kelurahan Yukum Jaya menghimpun beberapa kawasan diantaranya:

**Tabel 4.2 Luas Kawasan**

No	Nama Kawasan	Luas
1	Sawah	90,82 Ha
2	Peladang	18 Ha
3	Pemukiman, Ruko serta Perkarangan	672,96 Ha
4	Perkebunan	6,75 Ha
5	Kolam	1,67 Ha
6	Rawa	0,5 Ha

7	Tempat Umum dll	9,3 Ha
---	-----------------	--------

Sumber : Dokumentasi Profil Sejarah Desa Yukum Jaya

Batas-batas Kelurahan Yukum Jaya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Terbanggi Besar dan Kampung Poncowati
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Karang Endah
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Adi Jaya
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan kampung Bandarjaya Barat dan Kelurahan Bandarjaya Timur

## 2. Jumlah penduduk Kelurahan Yukum Jaya

- a. Jumlah penduduk total Kelurahan Yukum Jaya 16.264 jiwa terdiri dari:
  - Laki-laki : 8.192 Jiwa
  - Perempuan : 8.072 Jiwa
  - Usia 0-6 : 1.312 Jiwa
  - Usia 6-12 : 2.431 Jiwa
  - Usia 18-24 : 3.209 Jiwa
- b. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan :
  - SD : 2.161 Orang
  - SLTP/SMP : 705 Orang
  - SLTA/SMA : 1.626 Orang
  - Akademi/Diploma : 1.010 Orang
  - Sarjana S1 : 730 Orang

- c. Penduduk Kelurahan Yukum Jaya menurut mata pencaharian berjumlah :
- Pegawai (PNS/TNI/POLRI) : 321 Orang
  - Pedagang/Wirausaha : 5.231 Orang
  - Tukang/Jasa : 648 Orang
  - Petani/buruh tani : 4.152 Orang
- d. Penduduk Kelurahan Yukum Jaya menganut beberapa agama diantaranya :
- Agama Islam : 15.569 Jiwa
  - Agama Hindu : 25 Jiwa
  - Agama Katolik : 312 Jiwa
  - Agama Budha : 32 Jiwa
  - Agama Kristen : 326 Jiwa

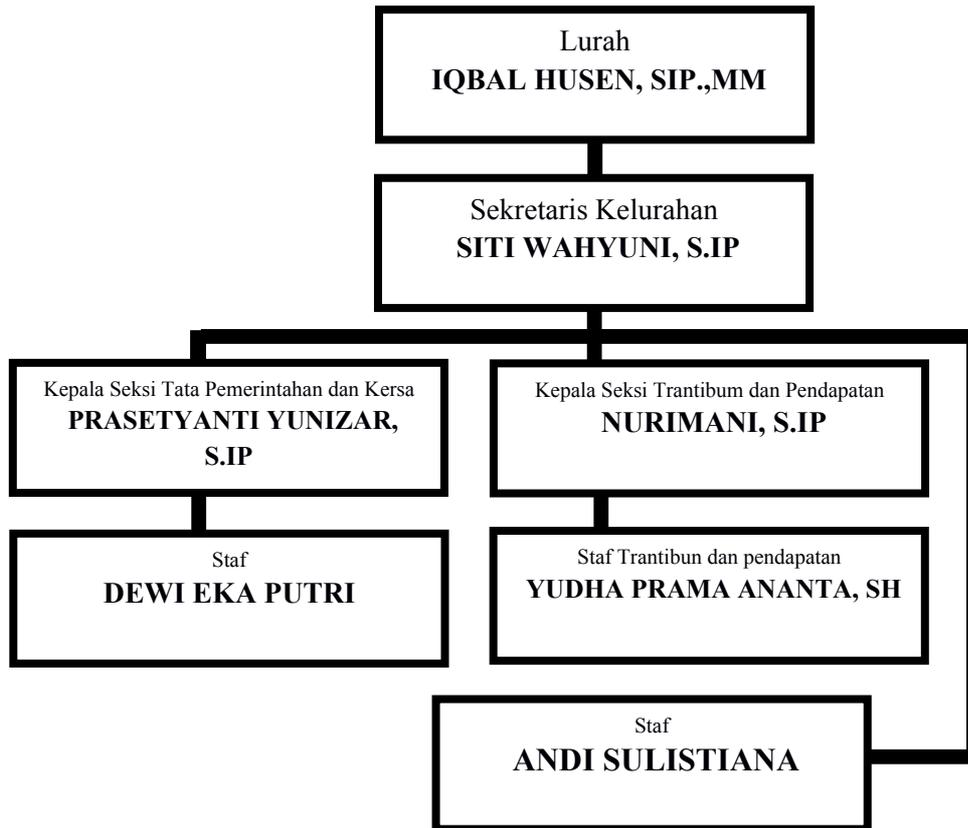
### **3. Struktur Organisasi Desa Yukum Jaya**

Desa Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar memiliki struktur kepemimpinan sebagai berikut. <sup>47</sup>

#### **Gambar 4.1 Struktur Organisasi Desa Yukum Jaya**

---

<sup>47</sup> Dokumentasi Profil Sejarah Desa Yukum Jaya



#### 4. Visi dan Misi Desa Yukum Jaya

Adapun visi desa Yukum Jaya yaitu:

Terwujudnya masyarakat Kelurahan Yukum Jaya yang lebih maju dan sejahtera.

Adapun misi desa Yukum Jaya yaitu:

- a. Mewujudkan pemerintah yang baik (*Good Governance*), melalui peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- b. Mewujudkan keterbukaan informasi public sebagai control kinerja.
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

- d. Mewujudkan lingkungan Kelurahan yang bersih, sehat, nyaman, tertib dan aman.

## 5. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskriptif Data Hasil Penelitian

Pada penelitian ini data yang dijadikan dasar deskripsi hasil penelitian adalah skor variabel X (Pemahaman Politik) dan skor variabel Y (Partisipasi Politik ). Data yang telah diperoleh kemudian diolah dan di deskripsikan dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Adapun skor data deskriptif dari kedua variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Total Skor Tes Variable X ( Pemahaman Politik)**

No	Nama	Skor Tes variabel X
1	As	12
2	Ar	12
3	Am	13
4	Co	12
5	B	13
6	Da	12
7	He	12
8	Zdp	11
9	Is	8
10	Ms	12
11	Mh	12
12	Na	15
13	Py	13
14	Re	12
15	Ri	14
16	Sa	14
17	Sm	14
18	Sp	11

Sumber : Data Perhitungan Tes Pemahaman Politik

**Tabel 4.4**  
**Total Skor Angket Variable Y ( Partisipasi Politik)**

No	Nama	Score Angket Variabel Y
1	As	40

2	Ar	54
3	Am	37
4	Co	42
5	B	42
6	Da	51
7	He	54
8	Zdp	30
9	Is	46
10	Ms	31
11	Mh	41
12	Na	60
13	Py	60
14	Re	52
15	Ri	60
16	Sa	60
17	Sm	53
18	Sp	44

Sumber : Data Perhitungan Angket Partisipasi Politik

Berdasarkan data deskripsi hasil skor angket serta tes diatas kemudian diperoleh data hasil deskripsi penelitian yang meliputi mean, standar deviasi, dan varians.

**Tabel 4.5**  
**Analisis Deskriptif Skor Variabel (X)**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
pemahaman	18	8	15	12.33	1.534
partisipasi	18	30	60	47.61	9.805
Valid N (listwise)	18				

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 25

2) Variable X (Pemahaman Politik)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total tes pada variabel X (Pemahaman Politik) pemilih pemula di Desa Yukum Jaya. Dapat dilihat bahwa pada variable X (Pemahaman Politik) diperoleh ( N ) 18= 16 , diperoleh skor nilai minimum 8, nilai maksimum 15, rata-rata (mean) sebesar 12.33, standar devias 1.534

**Tabel : 4.6**  
**Distribusi data**

Jumlah Benar	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
15	1	$(1:81) \times 100 = 5.56\%$
14	3	$(1:83) \times 100 = 16.67\%$
13	3	$(1:83) \times 100 = 16.67\%$
12	8	$(1:88) \times 100 = 44.44\%$
11	2	$(1:82) \times 100 = 11.11\%$
8	1	$(1:81) \times 100 = 5.56\%$

Bedasarkan tabel diatas dapat diketahui setandar penilaian bahwa responden yang berjumlah rendah berada pada jumlah benar 8-10 berarti skor ini menunjukkan pemahaman yang kurang, dan perlu perbaikan atau perhatian lebih, responden dengan kategori sedang berada pada jumlah benar 11-13 berarti skor tersebut menunjukkan pemahaman yang baik, tetapi masih ada beberapa kekurangan, responden dengan kategori tinggi berada pada jumlah benar 14-15 berarti skor yang diperoleh berada pada tingkat sangat baik atau hampir sempurna.

**Tabel:4.7**  
**Hasil Kategorisasi Perhitungan Pemahaman Politik**

Jumlah Benar	Frekuensi	Kategorisasi
15	1	Tinggi
14	3	Tinggi
13	3	Sedang
12	8	Sedang
11	2	Sedang
8	1	rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori rendah berjumlah 1 pemilih pemula dengan presentase 5,5%, responden dengan kategori sedang berjumlah 13 pemilih pemula dengan presentase 72 % dan responden dengan kategori tinggi berjumlah 4 pemilih pemula dengan presentase 22%. Dengan demikian gambaran pemahaman politik berada pada kategori sedang.

### 3) Variable Y (Partisipasi Politik)

Berdasarkan analisis deskriptif skor total variable Y (Pemahaman Politik) pemilih pemula di Desa Yukum Jaya Lingkungan VIII. Dapat dilihat bahwa pada variable Y (Partisipasi Politik) diperoleh (N) 18, diperoleh skor nilai minimum 30, nilai maksimum 60, rata-rata (mean) sebesar 47.61, standar deviasi 9.805.

#### b. Hasil Uji Persyaratan Analisis

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun perhitungan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan distribusi normal apabila nilai Asym.Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Dalam penelitian ini uji normalitas data menggunakan program aplikasi IBM SPSS Statistics 25 dengan taraf signifikan 5%.

#### **Tabel 4.8**

### Uji Normalitas Pemahaman Politik dan Partisipasi Politik One-Sample

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pemahaman	partisipasi
N		18	18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	12.33	47.61
	Std. Deviation	1.534	9.805
Most Extreme Differences	Absolute	.247	.135
	Positive	.197	.105
	Negative	-.247	-.135
Test Statistic		.247	.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan data pada tabel One-Sampel Kolomogrov-Sminrov Test Nilai Asymp. Sig (2-tiled) ,untuk variabel X1 0,005 dan Y1 0,200. Karena tidak semua variabel mempunyai nilai probability lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ) , Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pemahaman(X1) sebesar 0,005 yang berarti lebih kecil dari nilai probabilitas dan berdistribusi tidak normal. Sedangkan variabel partisipasi (Y1) terdistribusi Normal.

#### 2) Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, langkah selanjutnya yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok data sampel yang berasal dari populasi memiliki variansi yang sama dengan tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $\alpha > 0,05$ ). Dalam penelitian ini, uji

homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Berikut ini adalah hasil dari uji homogenitas.

**Tabel 4.9**  
**Uji Homogenitas Pemahaman Politik dan Partisipasi Politik**  
**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
y	Based on Mean	1.761	3	12	.208
	Based on Median	.803	3	12	.516
	Based on Median and with adjusted df	.803	3	5.252	.542
	Based on trimmed mean	1.674	3	12	.225

Sumber: Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil uji homogenitas sebesar 0,208 yang berarti lebih besar dari 0,05 yaitu  $\alpha=0,208 > 0,05$  Sehingga dapat di simpulkan bahwa variable bersifat homogeny.

## 6. Pengujian Hipotesis

### a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Secara umum uji persamaan regresi linier sederhana dihitung dengan rumus  $\hat{Y} = \alpha + bx$ . Dalam penelitian ini uji persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Berikut tabel hasil uji variable X dan Y

**Tabel 4.10**  
**Hasil Persamaan Garis Linier Variable X (Pemahaman Politik)**  
**Dan Y (Partisipasi Politik)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	10.200	17.474		.584	.568

pemahaman	3.033	1.407	.475	2.157	.047
-----------	-------	-------	------	-------	------

a. Dependent Variable: patisipasi

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai  $a = 10.200$  yang merupakan angka konstan yang berarti bahwa nilai konsisten variable X (Pemahaman Politik) sebesar 10.200 dan  $b = 3.3033$  yang merupakan angka koefisien regresi. Adapun jika dihitung dengan rumus maka hasilnya sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 10.200 + (3.303)X$$

Persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat di jabarkan

sebagai berikut ini.

- a = 10.200 memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif variable X.
- b = 3.3033 adalah nilai koefisien regresi variable X (Pemahaman Politik) terhadap variable Y (Partisipasi Politik).

b. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis yang sudah dijelaskan diatas, maka untuk menguji apakah Pemahaman Politik berpengaruh terhadap Partisipasi Politik pada pemilih pemula di Desa Yukum Jaya diperlukan hipotesis sebagai berikut.

- $H_a$  : Ada pengaruh pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi politik pada pilkada 2024 didesaYukum Jaya
- $H_0$  : Tidak ada pengaruh pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi politik pada pilkada 2024 didesaYukum Jaya

Maka untuk memastikan apakah regresi linier sederhana tersebut signifikan atau tidak, dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas 5% (0,05). Adapun acuan dalam pengambilan keputusan dalam analisis regresi linier sederhana dengan melihat nilai signifikansinya yaitu sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansinya  $< 0,05$  berarti variable X (Pemahaman Politik) berpengaruh terhadap variable Y (Partisipasi Politik).
- 2) Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  berarti variable X (Pemahaman Politik) tidak berpengaruh terhadap variable Y (Partisipasi Politik).

Berikut merupakan hasil uji hipotesis variable X (Pemahaman Politik) terhadap variable Y (Partisipasi Politik) dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Hipotesis Variable X (Pemahaman Politik)**  
**Terhadap Variabel Y (Partisipasi Politik)**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.044	1	368.044	4.651	.047 <sup>b</sup>
	Residual	1266.233	16	79.140		
	Total	1634.278	17			

a. Dependent Variable: partisipasi

b. Predictors: (Constant), pemahaman

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,047 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variable X (Pemahaman Politik) terhadap variable Y (Partisipasi Politik).

## 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh pemahaman Politik pemula terhadap partisipasi Politik pada pilkada 2024 di Desa Yukum Jaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.225	.177	8.896

a. Predictors: (Constant), pemahaman

Sumber : Data Output IBM SPSS Statistics<sup>25</sup>

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,225 yang berarti bahwa ada pengaruh Pemahaman Politik pemilih pemula terhadap Partisipasi Politik di Desa Yukum Jaya . Jadi interpretasi pengaruh pemahaman politik terhadap partisipasi politik sebesar 22,5%, atau dikatakan rendah .Sedangkan 77,5% dipengaruhi oleh factor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini . Adapun tingkat koefisien korelasi kedua variable dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.13**  
**Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pemahaman politik pemilih pemula berpengaruh terhadap partisipasi politik , dan nilai interpretasi korelasinya rendah yakni 0,225. Sehingga dapat diartikan bahwa presentase pemahaman politiknya masuk dalam kategori rendah.

## **B. Pembahasan**

Pada penelitian ini dilakukan pada Desa Yukum Jaya yaitu untuk menjawab permasalahan mengenai ,Apakah ada pengaruh pemahaman politik terhadap partisipasi pemilih pemula di desa Yukum Jaya. Hasil penelitian ini telah dijabarkan secara rinci, setelah melakukan deskripsi variabel penelitian yaitu variable X (Pemahaman Politik) dan variable Y (Partisipasi Politik) .

Sebelum mendapatkan hasil dari jawaban permasalahan, peneliti melakukan uji persyaratan analisis, uji tersebut meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah memenuhi uji prasyarat analisis tersebut kemudian dilakukan uji hipotesis penelitian. Berdasarkan uji persyaratan analisis yang dilakukan peneliti, didapatkan hasil bahwa nilai residual kedua variable terdistribusi normal dan menunjukkan variansi pada setiap kolompok data yaitu sama (homogeny). Selanjutnya berdasarkan uji hipotesis penelitian hasil analisis yang diperoleh sebagai berikut.

### **1. Tingkat pemahaman Politik Pemilih Pemula di Desa Yukum Jaya**

Data hasil yang diperoleh dari 18 sampel menunjukkan bahwa, pemahaman politik pemilih pemula didesa Yukum Jaya menurut teori kognitif menjelaskan bahwa Pemilih pemula sering kali memiliki pengetahuan politik yang terbatas. Kurangnya pemahaman ini bisa disebabkan oleh pendidikan yang tidak memadai

tentang sistem politik, proses pemilihan, dan isu-isu penting. Ketidak mampuan untuk memahami konsep dasar politik dapat mengakibatkan kebingungan saat menentukan pilihan. Data yang diperoleh dari 18 sampel pemilih pemula memiliki tingkat pemahaman politik yang berbeda-beda berdasarkan tiga kategori, yaitu sebagai berikut.

- a. Kategori rendah dengan jumlah 1 pemilih pemula memiliki presentasi 5,5%.
- b. Kategori sedang dengan jumlah 13 pemilih pemula memiliki presentase 72%.
- c. Kategori tinggi dengan jumlah 4 pemilih pemula memiliki presentase 22%.

## 2. Tingkat Partisipasi Politik Pemilih Pemula di Desa Yukum Jaya

Berdasarkan hasil analisis tingkat partisipasi politik pemilih pemula di desa yukum jaya RT 43, mayoritas memiliki tingkat partisipasi yang rendah. Hal tersebut dapat dijelaskan melalui teori yang menekankan pada pentingnya kesempatan dan sumber daya. Tingkat partisipasi politik pemilih pemua memiliki tingkat partisipasi yang rendah dipengaruhi bedasarkan tiga faktor, yaitu

1. Faktor ekonomi yang rendah, Pemilih dari kelompok ekonomi rendah lebih cenderung memprioritaskan kebutuhan dasar, seperti mencari penghasilan atau memenuhi kebutuhan hidup, dibandingkan terlibat dalam kegiatan politik. Kurangnya akses terhadap sumber daya seperti teknologi atau media informasi membuat mereka tidak mendapatkan informasi politik yang memadai, sehingga minat untuk terlibat dalam proses politik menjadi rendah.

2. Faktor pendidikan yang rendah, Pemilih pemula dengan pendidikan rendah mungkin kurang memahami mekanisme politik, proses pemilu, atau dampak keputusan politik terhadap kehidupan mereka. Kurangnya pengetahuan

tentang hak-hak politik membuat mereka merasa bahwa suara mereka tidak berarti dalam memengaruhi perubahan.

3. Faktor social yang dilakukan pemilih pemula cenderung mengikuti pola pikir atau keputusan politik dari keluarga, teman, atau komunitas tanpa mempertimbangkan pandangan pribadi.

Ketiga faktor ini saling berkaitan satu sama lainnya dan mencerminkan perlunya perhatian terhadap pendidikan politik, kesejahteraan ekonomi, serta penguatan kesadaran politik dalam komunitas untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula. Mendorong keterlibatan mereka dapat dilakukan melalui edukasi, kampanye berbasis komunitas, dan peningkatan akses informasi.

Pemilih pemula yang memiliki akses terhadap sumber daya, seperti waktu, pendidikan, dan informasi politik, lebih mungkin untuk terlibat aktif. Di desa Yukum Jaya, kegiatan sosialisasi politik yang dilakukan secara langsung, seperti pertemuan komunitas atau ceramah oleh tokoh politik, jarang dilaksanakan . Padahal hal tersebut dapat memberikan kesempatan bagi pemilih pemula untuk terlibat dan memahami isu-isu politik yang relevan dengan kehidupan mereka.

### 3. Pengaruh Pemahaman Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Di Desa Yukum Jaya

Bedasarkan uji persamaan linier sederhana pengaruh pemahaman politik terhadap partisipasi politik , sebesar  $\hat{Y} = 10.200 + (3.303)X$  yang berarti

$a = 10.200$  memiliki nilai positif yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif Variable X

$b = 3.3033$  adalah nilai koefisien regresi variable X (Pemahaman Politik) terhadap variable Y (Partisipasi Politik).

Dapat diartikan bahwa apabila pemahaman politik pemilih pemula tinggi maka semakin tinggi pula partisipasi politik pemilih pemula. Sebaliknya apabila pemahaman politik pemilih pemula turun maka semakin turun pula partisipasi politik pemilih pemula.

Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat dilihat diagram Anova pada aplikasi IBM SPSS statistics 25 dengan hasil yaitu F sebesar 4.651, sedangkan nilai signifikasinya sebesar 0,047 yang berate lebih besar dari nilai probabilitas 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh pemahaman politik ( Variabel X) pemilih pemula terhadap partisipasi politik (Variabel Y ) di desa Yukum Jaya. Dengan demikian, Hipotesis alterhatif mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikasi antara pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi politik di Desa Yukum Jaya.

Presentase pengaruh pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi politik di Desa Yukum Jaya.dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi nilai *R Square* 0,225. Berarti bahwa pengaruh pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi politik di Desa Yukum Jaya sebesar 22,5 % dengan interpretasi koefisiennya rendah.

Dalam penelitian ini juga memiliki persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dapat diketahui dengan hipotesis yang diterima dan menjadi dasar pendukung dalam penelitian ini. Yaitu penelitian yang dilakukan oleh Miller (2017) menunjukkan bahwa pengetahuan politik

adalah prediktor kuat dari partisipasi politik dalam Pemilu, namun di sisi lain, penelitian oleh Smith & Jones (2020) menemukan bahwa sikap politik dan kepercayaan terhadap calon pemimpin juga memiliki peran yang signifikan dalam mendorong partisipasi. Penelitian yang dilakukan oleh Novia Santiya Sari dengan judul pengaruh pendidikan politik terhadap partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu 2019 di Sma Bantul. Yang mana pengaruh pemahmannya kuat sebesar 60,3% dalam mempengaruhi partisipasi politik pemilih pemula.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Irma Lubis Yanita dengan judul partisipasi politik pemilih pemula siswa-siswi sma swata prayatna medan dalam pemilihan Gubernur memiliki tingkat kesadaran yang rendah, akan tetapi tidak berdampak pada kenetralisaian pemilih pemula dalam pemilihan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di RT 43 dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi politik di Desa Yukum Jaya. Dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan analisis Uji Regresi linier sederhana dengan hasil signifikasinya sebesar 0,047 .

Pemahaman politik mengacu pada seberapa baik pemilih pemula dalam memahami sistem politik, kebijakan publik, partai politik, calon presiden, serta isu-isu yang berkembang dalam konteks pemilihan umum (Pilpres). Pemilih pemula dengan pemahaman politik yang baik akan lebih mampu menganalisis isu-isu penting dalam Pilpres, mengidentifikasi visi dan misi calon presiden, serta memahami konsekuensi dari keputusan politik yang diambil dalam pemilu.

Partisipasi politik merujuk pada keterlibatan pemilih pemula dalam proses politik, yang dapat berupa pemilihan suara dalam Pilpres, ikut serta dalam kampanye, diskusi politik, atau bahkan menjadi relawan politik. Partisipasi politik ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi pribadi, kepedulian terhadap isu-isu politik, dan pemahaman politik itu sendiri. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa koefisien determinasi *R Square* sebesar 0,225. Berarti bahwa pengaruh pemahaman politik pemilih pemula terhadap partisipasi politik di Desa Yukum Jaya sebesar 22,5 % dengan interpretasi koefisiennya

rendah. Jadi pengaruh pemahaman politik terhadap partisipasi politik sebesar 22,5%, Sedangkan 77,5% dipengaruhi oleh factor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman politik memiliki pengaruh sebesar 22,5% terhadap partisipasi politik. Artinya, pemahaman politik memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong keterlibatan individu dalam aktivitas politik, seperti pemilu, kampanye, atau kegiatan lainnya. Namun, pengaruh tersebut masih terbatas, yang menunjukkan bahwa ada faktor lain yang lebih dominan atau turut memengaruhi partisipasi politik.

Dalam pilpres 2024 didesa Yukum Jaya Pemahaman politik pemilih pemula adalah salah satu langkah penting dalam memperkuat demokrasi. Dengan meningkatkan pendidikan, aksesibilitas, dukungan sosial, dan motivasi, dapat dipastikan bahwa pemilih pemula merasa bahwa hak suaranya sangat berguna bagi kemajuan di masa yang akan datang. Adanya pemahaman politik yang didapatkan dibangku sekolah dapat mempengaruhi partisipasi pemilih pemula dalam pilpres 2024.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

### **1. Bagi Pemilih Pemula**

Diharapkan Dapat mengembangkan kemampuan pemahaman politik, Serta diharapkan mampu memberikan pengalaman serta wawasan pada pemilih pemula dalam Memahami system politik. Dengan harapan semoga bisa terus melaksanakan

kewajiban sebagai warga negara yang demokratis , dengan dilandaskan pemilihan pada sikap jujur dan adil.

## 2. Bagi Penyelenggara Pemilu didesa Yukum Jaya

Hasil Penelitian ini di harapkan dapat membantu dalam proses berlangsungnya pemilihan yang berlandaskan dengan sikap pemahaamn yang tinggi sehingga dapat menjadi pedoman dalam menentukan hak pilihnya pada pemilihan yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Rahman, H. I. 2017. *Sistem Politik Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Abdulloh Hasyim and Sharla Shafa Salsabila Azkia, "Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Umum 2024," *Verfassung: Jurnal Hukum Tata Negara* 2, no. 2 (2023):, <https://doi.org/10.30762/vjhtn.v2i2.281>.
- Agnes Z. Yonatan *Menilik Pengguna Media Sosial Indonesia 2017-2026* Jurnalis data
- Akbar, Muhammad. (2016). *Pemahaman Politik Masyarakat Dalam Memilih Calon Bupati Gowa Pada Pilkada 2015 Kabupaten Gowa*. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar..
- Andi Fitriana Djollong, *Tehnik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif*, (2014).
- Astroatmodjo, Sudijono. 2015. "Perilaku Politik. Semarang: Penerbit IKIP.,"
- Bab Ii, *A Landasan Teori, and Partisipasi Politik*, "No Title," 2017.
- Budiardjo, M. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Budiyono, 2016. *Media Sosial dan Komunikasi Politik: Media Sosial sebagai Komunikasi Politik Menjelang PILKADA DKI JAKARTA 2017*. Jurnal Komunikasi. Vol 11. No 1.
- Burhan Bungin " *Metodelogi penelitian Kuantitatif* (Cet II ,Jakarta ;Kencana 2014 .h.61.,"
- Dani, W.R. (2010). *Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pelaksanaan Pemilu Tahun 2009 di Desa Puguh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Fahrudin, A. (2018). *Menyelamatkan Pemilih Pemula*.(online), (<https://news.detik.com/kolom/4240110/menyelamatkan-pemilih-pemula>) diunduh pada tanggal 23 Januari 2019 pukul 10.07 WIB).
- Gazali, Effendi, 2014. *Interaksi Politik dan Media: dari Komunikasi Politik ke Politik Komunikasi*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol 8. No1.
- Hasanuddin, Hardini, dkk. (2015). *Peran Media Massa Dalam Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pilkada 2013 di Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 1, No. 1..

- Juliansyah Noor “ *Metodelogi penelitian skripsi, Tesis di lengkapi dengan karya ilmiah* (Cet 4 ,Jaketa ;Kencana 2014 .h.158.,”
- Lubis, Irma Yanita (2018) *Partisipasi politik pemilih pemula siswa-siswi sma swasta prayatna medan dalam pemilihan gubernur Sumatera Utara tahun 2018 pandangan fiqh siyasah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Lukman Janji, 2014. *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Makasar 2013*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Lukman Janji, 2014. *Partisipasi Politik Pemilih Pemula Dalam Pemilihan Wali Kota dan Wali Kota Makasar 2013*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.
- Mas’ud Zein dan Darto, *Partisipasi politik Dalam Sistem Perpolitikan Di Indonesia,*”
- Moh. Yuhdi, 2016. *Partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan umum kepala daerah 2014*, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Mufliha fi I Islami, “*Materi Penggunaan Media Dalam Pemilihan Demokrasi Indonesia,*”
- Nasrullah, Rulli. (2015). *Media Sosial. Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Ningrum Ningrum, “*Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah (Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap Man 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017,*” PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi) 5, no. 2 (2017): 145–51, <https://doi.org/10.24127/ja.v5i2.1224>.
- Novia Santiya Sari *Filsafat dan Sosiologi Pendidikan, Kebijakan Pendidikan FIP UNY* [novia.santiya2015@student.uny.ac.id](mailto:novia.santiya2015@student.uny.ac.id)
- Nurul zuriah “*Metodelogi penelitian sosial dan pendidikan teori dan aplikasinya* 119,”
- Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemula Pada Pemilu 2019 "di SMA Kecamatan Bantul*( 2019)
- Priadana Sidik M. & Sunarsi Denok, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021)..
- Rahmi Dania *Peran Dan Pengaruh Media Sosial Dalam Kampanye Pemilihan Presiden 2024* Vol 3, No 2 (2023) >

- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014.).
- Rush, Michael dan Althof, Philip. 2013. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: PT. Grafindo Persada
- Santiya Sari Novia "*Filsafat dan Sosiologi Pendidikan*", Kebijakan Pendidikan FIP UNY.
- Sentolo, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemilu Di Indonesia*,” (Yogyakarta 2011)
- Sugiono, "*Statistik untuk penelitian* ,h 57".
- Sugiyono “ *Statistika untuk penelitian* Cet IV,Bandung ,Alfabetha 2017 .”
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018).
- Surbakti, Ramlan. 2007. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.”
- Terhadap Karateristik et al., “MelratnaraunmelmelratnayratnA,” n.d., 80.
- uslan, Utsman Abdul Muis. 2010. *Pendidikan Politik Ikhwanul Muslimin*. Solo: Era Intermedia
- Y. Hartono and E. Mery Christian Putri, “*Pandangan Pemilih Pemula Terhadap Pemilihan Umum Di Indonesia*,” *Justitia et Pax: Jurnal Hukum* 31, no. 2 (2014): 87–106, <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/justitiaetpax/article/view/1346>.

# **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

Lampiran 1. Angket Uji Coba Penelitian Skripsi

### **Kuisisioner Penelitian ( Angket)**

#### **PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILKADA 2024 DI DESA YUKUM JAYA LINGKUNGAN VIII**

Bersama ini saya mohon untuk Kesediannya Teman teman untuk mengisi daftar Kuisisioner dan soal Tes yang diberikan. Informasi dan jawaban yang teman teman berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian temen temen ,saya ucapkan terima kasih.

#### **1. Identitas Pemilih Pemula**

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

#### **2. Petunjuk Pengisian**

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ( ✓ ) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar,berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan anda.
4. Setiap responden diharapkan memilih hanya 1 kali

### 3. Keterangan skor penilaian

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1= Sangat Tidak Setuju (STS)

#### 1.Tes

1.Apa yang dimaksud dengan budaya demokrasi?

- A. Penerimaan kekuasaan oleh satu pihak
- B. Sistem pemerintahan yang melibatkan rakyat dalam pengambilan keputusan
- C. Adanya monopoli dalam penguasaan sumber daya
- D. Pembatasan kebebasan berpendapat
- E. Penghapusan hak asasi manusia

2.Salah satu prinsip penting dalam budaya demokrasi adalah?

- A. Diskriminasi berdasarkan ras
- B. Kebebasan berpendapat
- C. Keterasingan masyarakat
- D. Penyensoran media
- E. Penghargaan terhadap kekerasan

3.Mengapa partisipasi masyarakat penting dalam budaya demokrasi?

- A. Agar kekuasaan tetap terpusat
- B. Untuk memastikan semua suara didengar dan dipertimbangkan
- C. Karena tidak ada alternatif lain
- D. Untuk menjaga ketertiban tanpa kebebasan
- E. Agar hanya segelintir orang yang berkuasa

4. Salah satu contoh penerapan budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari adalah?

- A. Menghormati perbedaan pendapat
- B. Memaksakan pandangan pribadi kepada orang lain
- C. Mengabaikan suara minoritas
- D. Menggunakan kekerasan untuk menyelesaikan konflik
- E. Membatasi akses informasi

5. Sikap toleransi dalam budaya demokrasi berarti?

- A. Menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi kerukunan
- B. Menutup diri dari pandangan orang lain
- C. Memaksakan ideologi tertentu kepada masyarakat
- D. Menciptakan segregasi antara kelompok
- E. Menghindari dialog dan diskusi

6. Apa yang dimaksud dengan hak asasi manusia?

- A. Hak yang diberikan oleh pemerintah
- B. Hak yang dimiliki oleh setiap individu sejak lahir
- C. Hak yang hanya dimiliki oleh warga negara tertentu
- D. Hak yang dapat dicabut kapan saja
- E. Hak yang hanya berlaku dalam situasi tertentu

7. Salah satu kewajiban warga negara yang harus dipatuhi adalah:?

- A. Melanggar hukum jika diperlukan
- B. Menaati peraturan dan undang-undang
- C. Mengabaikan hak orang lain
- D. Mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum
- E. Tidak perlu berpartisipasi dalam pemilu

8. Hak untuk mendapatkan pendidikan termasuk dalam kategori hak?

- A. Ekonomi
- B. Sosial dan budaya

- C. Sipil dan politik
- D. Lingkungan hidup
- E. Keamanan

9. Apa yang harus dilakukan jika hak seseorang dilanggar?

- A. Mengabaikannya dan tidak melaporkan
- B. Menghadapi pelanggar secara langsung tanpa bukti
- C. Mengajukan keluhan kepada pihak berwenang atau lembaga perlindungan hak asasi
- D. Membalas dengan cara yang sama
- E. Menerima tanpa perlawanan

10. Apa yang dimaksud dengan hak pilih dalam konteks pemilu?

- A. Hak untuk ikut serta dalam pembuatan kebijakan negara.
- B. Hak untuk memilih atau dipilih dalam pemilihan umum.
- C. Hak untuk berpartisipasi dalam diskusi politik.
- D. Hak untuk menentukan siapa yang akan menjadi calon presiden.
- E. Semua jawaban benar

11. Apa tujuan utama dari pemilihan umum?

- A. Menentukan pemenang dalam kompetisi
- B. Memilih pemimpin dan wakil rakyat secara demokratis
- C. Mengganti semua anggota pemerintah
- D. Meningkatkan ketegangan politik
- E. Membangun fasilitas umum

12. Siapa yang berhak memberikan suara dalam pemilihan umum di Indonesia?

- A. Semua warga negara yang berusia 17 tahun ke atas
- B. Hanya warga negara yang memiliki pendidikan tinggi
- C. Warga negara yang sudah menikah saja

- D. Warga negara yang memiliki pekerjaan tetap
  - E. Semua warga negara tanpa batasan usia
13. Apa yang dimaksud dengan daftar pemilih tetap (DPT)?
- A. Daftar calon legislatif
  - B. Daftar semua warga negara Indonesia
  - C. Daftar yang berisi nama-nama pemilih yang terdaftar dan berhak memberikan suara
  - D. Daftar partai politik yang ikut pemilu
  - E. Daftar lokasi tempat pemungutan suara
14. Salah satu prinsip penting dalam pemilihan umum yang demokratis adalah?
- A. Keputusan diambil secara sepihak
  - B. Transparansi dan akuntabilitas
  - C. Penipuan suara
  - D. Pembatasan partisipasi
  - E. Mengabaikan suara minoritas
15. Apa yang terjadi jika pemilih tidak menggunakan hak suaranya dalam pemilu?
- A. Suara mereka dihitung sebagai nol
  - B. Tidak ada konsekuensi
  - C. Mereka kehilangan hak pilih selamanya
  - D. Suara mereka dialihkan kepada calon tertentu
  - E. Mereka dianggap tidak peduli terhadap proses demokrasi

Lampiran: 2 Hasil Angket Uji Coba Variabel X(Pemahaman Politik)

<b>N O R E S</b>	<b>IT E M 1</b>	<b>IT E M 2</b>	<b>IT E M 3</b>	<b>IT E M 4</b>	<b>IT E M 5</b>	<b>IT E M 6</b>	<b>IT E M 7</b>	<b>IT E M 8</b>	<b>IT E M 9</b>	<b>IT E M 10</b>	<b>IT E M 11</b>	<b>IT E M 12</b>	<b>IT E M 13</b>	<b>IT E M 14</b>	<b>IT E M 15</b>	<b>SCOR E</b>
<b>1</b>	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	4
<b>2</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	12
<b>3</b>	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
<b>4</b>	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	9
<b>5</b>	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	6
<b>6</b>	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4
<b>7</b>	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	13
<b>8</b>	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	4
<b>9</b>	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	6
<b>10</b>	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	8
<b>11</b>	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	9
<b>12</b>	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>13</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12
<b>14</b>	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	10
<b>15</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	12
<b>16</b>	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	12
<b>17</b>	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12
<b>18</b>	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	8

Lampiran 3: Hasil Uji Validitas Variabel X( Pemahaman Politik)

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	7.28	14.212	.296	.849
X2	7.33	14.706	.122	.859
X3	7.44	13.438	.451	.842
X4	7.61	12.252	.792	.820
X5	7.56	12.144	.820	.818
X6	7.33	12.824	.701	.827
X7	7.39	12.369	.805	.820
X8	7.28	14.095	.334	.847
X9	7.56	12.732	.641	.830
X10	7.94	14.291	.390	.845
X11	7.39	12.958	.618	.832
X12	7.44	12.850	.625	.831
X13	7.61	13.546	.410	.844
X14	8.06	15.350	.000	.853
X15	7.56	14.967	.030	.867

Lampiran 4: Hasil Uji Reliabilitas Variabel X( Pemahaman Politik)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.911	7

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X4	3.67	5.529	.864	.882
X5	3.61	5.428	.908	.877
X6	3.39	6.016	.726	.898
X7	3.44	5.791	.789	.891
X9	3.61	6.016	.629	.909
X11	3.44	6.261	.565	.914
X12	3.50	6.029	.645	.907

Lampiran 5: Hasil Angket Uji Coba Variabel Y (Partisipasi Politik)

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ( ✓ ) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar

**Keterangan skor penilaian**

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	TS	STS	
1.	Aktivitas Politik	1.	Saya merasa cukup informasi tentang calon-calon yang akan dipilih dalam pemilu melalui berbagai sumber, seperti media sosial, berita, dan diskusi dengan teman				
		2.	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan politik, seperti menghadiri kampanye, diskusi publik, atau forum pemilih, untuk lebih memahami proses pemilu.				
		3.	Saya percaya bahwa suara saya sebagai pemilih pemula memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil pemilu dan masa depan daerah saya				
2.	Pemberian Suara	1.	Saya merasa siap dan percaya diri untuk memberikan suara dalam pemilu yang akan datang.				
		2.	Saya percaya bahwa memberikan suara adalah tanggung jawab penting bagi setiap warga negara, termasuk pemilih pemula seperti saya				
3.	Diskusi Politik	1.	Diskusi politik membantu saya memahami perspektif yang berbeda dan memperkaya wawasan saya tentang isu-isu terkini				
		2.	Saya merasa bahwa lingkungan di sekitar saya mendukung terbentuknya diskusi politik yang konstruktif dan terbuka				
		3.	Saya percaya bahwa berdiskusi tentang politik adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemilu.				

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			SS	S	TS	STS
		4. Saya sering mengikuti diskusi politik di media sosial atau forum online untuk mendapatkan informasi terbaru dan berinteraksi dengan orang lain				
		5. Saya merasa nyaman berdiskusi tentang isu-isu politik dengan teman-teman dan keluarga, meskipun ada perbedaan pendapat				
4.	Organisasi	1. Saya tertarik untuk bergabung dengan organisasi atau komunitas yang fokus pada pendidikan pemilih dan isu-isu politik				
		2. Saya percaya bahwa organisasi pemilih pemula dapat memberikan dukungan dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan partisipasi dalam pemilu.				
		3. Saya sering menghadiri acara atau kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi pemilih untuk memperluas pengetahuan saya tentang proses pemilu.				
		4. Saya merasa bahwa organisasi yang ada di masyarakat berperan penting dalam memperjuangkan hak-hak pemilih dan mendorong partisipasi aktif				
		5. Saya akan merekomendasikan kepada teman-teman saya untuk bergabung dengan organisasi pemilih agar mereka lebih memahami pentingnya suara mereka dalam pemilu				

### 3. Dokumentasi

#### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dalam hal ini dokumentasi di gunakan mendapatkan data yang sah dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.
- b. Dokumentasi juga di gunakan sebagai data pendukung dalam penelitian yang di laksanakan.
- c. Waktu dalam pelaksanaan dokumentasi dapat berubah dan menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi di lapangan, hingga peneliti mendapatkan data yang di inginkan.

#### 2. Pedoman Dokumentasi

No	Aspek yang diamati
1	Sejarah singkat Desa Yukum Jaya
2	Struktur organisasi Desa Yukum Jaya
3	Visi dan Misi Desa Yukum Jaya

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Metro, Agustus 2024  
Peneliti

**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

Ayu Wulandari  
NPM. 2101071005



## Lampiran 7: Hasil Uji Validitas Variabel Y( Partisipasi Politik)

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	35.94	72.761	.760	.888
Y2	35.78	78.418	.445	.900
Y3	35.67	79.176	.322	.906
Y4	35.67	73.765	.668	.892
Y5	35.67	73.882	.661	.892
Y6	36.00	74.941	.675	.892
Y7	36.06	76.526	.531	.897
Y8	35.83	79.794	.390	.902
Y9	35.89	74.810	.628	.894
Y10	36.17	75.676	.562	.896
Y11	35.72	75.154	.730	.891
Y12	35.94	76.408	.573	.896
Y13	35.89	80.105	.334	.904
Y14	35.56	73.908	.803	.888
Y15	35.67	72.706	.734	.889

## Lampiran 8: Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y( Partisipasi Politik)

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	18	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	11

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	25.56	48.144	.763	.900
y4	25.28	49.271	.645	.906
y5	25.28	49.389	.636	.907
y6	25.61	49.310	.729	.902
y7	25.67	50.941	.552	.911
y9	25.50	50.618	.566	.910
y10	25.78	50.418	.569	.910
y11	25.33	50.706	.678	.905
y12	25.56	50.732	.605	.908
y14	25.17	48.971	.819	.898
y15	25.28	47.389	.792	.898

## Lampiran 9: R Tabel

Distribusi nilai  $r_{tabel}$  signifikansi 5% dan 1%

N	The Levelof		N	The Levelof Significance	
	5	1		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran 10: Angket Tes Real Research

**Kuisisioner Penelitian ( Angket)****PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA  
TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILKADA 2024 DI DESA  
YUKUM JAYA LINGKUNGAN VIII**

Bersama ini saya mohon untuk Kesediannya Teman teman untuk mengisi daftar Kuisisioner dan soal Tes yang diberikan. Informasi dan jawaban yang teman teman berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan perhatian temen temen ,saya ucapkan terima kasih.

**1. Identitas Pemilih Pemula**

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

**2. Petunjuk Pengisian**

1.Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.

2.Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.

3.Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ( ✓ )

pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar,berilah tanda ( ✓ )

pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan anda.

4.Setiap responden diharapkan memilih hanya 1 kali

### 3. Keterangan skor penilaian

4 = Sangat Setuju (SS)

3 = Setuju (S)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

#### 1. Tes

1. Salah satu prinsip utama dalam budaya demokrasi adalah...
  - A. Kekuasaan absolut berada di tangan pemerintah
  - B. Partisipasi aktif warga negara dalam proses politik
  - C. Semua keputusan diambil oleh sekelompok elit politik
  - D. Sistem pemerintahan yang melibatkan rakyat dalam pengambilan keputusan
  - E. Penghapusan hak asasi manusia
  
2. Demokrasi menjamin hak asasi manusia, salah satunya adalah...
  - A. Hak untuk berdiam diri dan tidak berpartisipasi
  - B. Hak untuk memilih dan dipilih dalam pemilu
  - C. Hak untuk mendapatkan kedudukan di pemerintahan secara otomatis
  - D. Penyensoran media
  - E. Penghargaan terhadap kekerasan
  
3. Dalam budaya demokrasi, musyawarah untuk mencapai mufakat dilakukan untuk...
  - A. Memaksakan pendapat mayoritas
  - B. Menyelesaikan perbedaan pendapat secara damai
  - C. Mengutamakan kepentingan kelompok tertentu saja
  - D. Untuk menjaga ketertiban tanpa kebebasan
  - E. Agar hanya segelintir orang yang berkuasa

4. Salah satu contoh penerapan budaya demokrasi dalam kehidupan sehari-hari adalah?

- A. Menghormati perbedaan pendapat
- B. Memaksakan pandangan pribadi kepada orang lain
- C. Mengabaikan suara minoritas
- D. Menggunakan kekerasan untuk menyelesaikan konflik
- E. Membatasi akses informasi

5. Sikap toleransi dalam budaya demokrasi berarti?

- A. Menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi kerukunan
- B. Menutup diri dari pandangan orang lain
- C. Memaksakan ideologi tertentu kepada masyarakat
- D. Menciptakan segregasi antara kelompok
- E. Menghindari dialog dan diskusi

6. Apa yang dimaksud dengan hak asasi manusia?

- A. Hak yang diberikan oleh pemerintah
- B. Hak yang dimiliki oleh setiap individu sejak lahir
- C. Hak yang hanya dimiliki oleh warga negara tertentu
- D. Hak yang dapat dicabut kapan saja
- E. Hak yang hanya berlaku dalam situasi tertentu

7. Salah satu kewajiban warga negara yang harus dipatuhi adalah:?

- A. Melanggar hukum jika diperlukan
- B. Menaati peraturan dan undang-undang
- C. Mengabaikan hak orang lain
- D. Mengutamakan kepentingan pribadi di atas kepentingan umum
- E. Tidak perlu berpartisipasi dalam pemilu

8. Apa yang dimaksud dengan hak pilih dalam konteks pemilu?..
- A. Hak untuk ikut serta dalam pembuatan kebijakan negara.
  - B. Hak untuk memilih atau dipilih dalam pemilihan umum.
  - C. Hak untuk berpartisipasi dalam diskusi politik.
  - D. Hak untuk menentukan siapa yang akan menjadi calon presiden.
  - E. Hak untuk menyuarkan hak dalam memilih
9. Apa yang harus dilakukan jika hak seseorang dilanggar?
- A. Mengabaikannya dan tidak melaporkan
  - B. Menghadapi pelanggar secara langsung tanpa bukti
  - C. Mengajukan keluhan kepada pihak berwenang atau lembaga perlindungan hak asasi
  - D. Membalas dengan cara yang sama
  - E. Menerima tanpa perlawanan
10. Dalam konteks pemilihan umum, partisipasi politik mengacu pada:
- A. Menjadi anggota partai politik.
  - B. Mengikuti kampanye calon presiden.
  - C. Keterlibatan individu dalam proses pengambilan keputusan politik, seperti memilih dalam pemilu.
  - D. Diskusi tentang isu-isu sosial di media sosial.
  - E. Semua jawaban benar
11. Apa tujuan utama dari pemilihan umum?
- A. Menentukan pemenang dalam kompetisi
  - B. Memilih pemimpin dan wakil rakyat secara demokratis
  - C. Mengganti semua anggota pemerintah
  - D. Meningkatkan ketegangan politik
  - E. Membangun fasilitas umum

12. Siapa yang berhak memberikan suara dalam pemilihan umum di Indonesia?

- A. Semua warga negara yang berusia 17 tahun ke atas
- B. Hanya warga negara yang memiliki pendidikan tinggi
- C. Warga negara yang sudah menikah saja
- D. Warga negara yang memiliki pekerjaan tetap
- E. Semua warga negara tanpa batasan usia

13. Pemilihan umum di Indonesia diselenggarakan untuk memilih...

- A. Raja dan pejabat negara
- B. Presiden, wakil presiden, dan anggota legislative
- C. Hakim dan pejabat yudikatif
- D. Daftar partai politik yang ikut pemilu
- E. Daftar lokasi tempat pemungutan suara

14. Salah satu tujuan dari diadakannya pemilihan umum adalah....

- A. Menjaga kekuasaan di tangan satu partai
- B. Memberikan kesempatan kepada rakyat untuk menentukan pemimpin
- C. Menetapkan kebijakan ekonomi secara langsung
- D. Pembatasan partisipasi
- E. Mengabaikan suara minoritas

15. Dalam sistem pemilu di Indonesia, asas "Langsung" berarti...

- A. Pemilih bisa diwakilkan oleh orang lain
- B. Pemilih harus menggunakan hak pilihnya sendiri tanpa perantara
- C. Pemilih harus hadir di tempat pemungutan suara tepat waktu
- D. Suara mereka dialihkan kepada calon tertentu
- E. Mereka dianggap tidak peduli terhadap proses demokrasi

Lampiran 11: Hasil Angket Real Reserch Variabel X

<b>N O R E S</b>	<b>IT E M 1</b>	<b>IT E M 2</b>	<b>IT E M 3</b>	<b>IT E M 4</b>	<b>IT E M 5</b>	<b>IT E M 6</b>	<b>IT E M 7</b>	<b>IT E M 8</b>	<b>IT E M 9</b>	<b>IT E M 10</b>	<b>IT E M 11</b>	<b>IT E M 12</b>	<b>IT E M 13</b>	<b>IT E M 14</b>	<b>IT E M 15</b>	<b>TOTA L</b>
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12
5	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13
6	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
8	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	11
9	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	8
10	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	12
11	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	12
12	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	15
13	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	13
14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	12
15	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	14
16	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	14
17	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	14
18	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	11

## Lampiran12: Angket /Kuesioner Real Reseach

### **1. Petunjuk Pengisian**

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum anda memulai untuk menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda ( ✓ ) pada salah satu jawaban yang anda anggap paling benar, berilah tanda ( ✓ ) pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan anda.
4. Setiap responden diharapkan memilih hanya 1 kali

### **2. Keterangan skor penilaian**

- 4 = Sangat Setuju (SS)  
3 = Setuju (S)  
2 = Tidak Setuju (TS)  
1= Sangat Tidak Setuju (STS)

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SS	S	TS	STS	
1.	Aktivitas Politik	1.	Saya merasa cukup informasi tentang calon-calon yang akan dipilih dalam pemilu melalui berbagai sumber, seperti media sosial, berita, dan diskusi dengan teman.				
		2.	Saya pernah menjadi bagian dari organisasi atau kelompok yang terkait politik				
		3.	Saya sering mengikuti kegiatan politik seperti diskusi politik atau debat politik				
2.	Pemberian Suara	1.	Saya merasa siap dan percaya diri untuk memberikan suara dalam pemilu yang akan datang.				
		2.	Saya percaya bahwa memberikan suara adalah tanggung jawab penting bagi setiap warga negara, termasuk pemilih pemula seperti saya				
3.	Diskusi Politik	1.	Diskusi politik membantu saya memahami perspektif yang berbeda dan memperkaya wawasan saya tentang isu-isu terkini				
		2.	Apakah menurut anda diskusi politik membantu meningkatkan pemahaman anda tentang situasi poliitk?				
		3.	Saya percaya bahwa berdiskusi tentang politik adalah cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemilu.				
		4.	Saya sering mengikuti diskusi politik di media sosial atau forum online untuk mendapatkan informasi terbaru				

No	Indikator	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			SS	S	TS	STS
		5. Saya merasa nyaman berdiskusi tentang isu-isu politik dengan teman-teman dan keluarga, meskipun ada perbedaan pendapat				
4.	Organisasi	11. Saya tertarik untuk bergabung dengan organisasi atau komunitas yang fokus pada pendidikan pemilih dan isu-isu politik				
		12. Saya percaya bahwa organisasi pemilih pemula dapat memberikan dukungan dan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan partisipasi dalam pemilu.				
		13. Saya sering ikut serta dalam acara organisasi terkait dengan pemilih				
		14. Saya merasa bahwa organisasi yang ada di masyarakat berperan penting dalam memperjuangkan hak-hak pemilih dan mendorong partisipasi aktif				
		15. Saya akan merekomendasikan kepada teman-teman saya untuk bergabung dengan organisasi pemilih agar mereka lebih memahami pentingnya suara mereka dalam pemilu				

Lampiran 13: Hasil Angket /Kuisisioner Real Research variabel Y ( Partisipasi Politik)

<b>N O R E S</b>	<b>IT E M 1</b>	<b>IT E M 2</b>	<b>IT E M 3</b>	<b>IT E M 4</b>	<b>IT E M 5</b>	<b>IT E M 6</b>	<b>IT E M 7</b>	<b>IT E M 8</b>	<b>IT E M 9</b>	<b>IT E M 10</b>	<b>IT E M 11</b>	<b>IT E M 12</b>	<b>IT E M 13</b>	<b>IT E M 14</b>	<b>IT E M 15</b>	<b>TOTA L</b>
<b>1</b>	3	1	2	4	4	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	<b>40</b>
<b>2</b>	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>54</b>
<b>3</b>	2	3	1	3	2	2	4	2	1	3	3	4	1	2	4	<b>37</b>
<b>4</b>	1	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	<b>42</b>
<b>5</b>	2	1	3	4	4	4	4	3	1	3	1	4	2	3	3	<b>42</b>
<b>6</b>	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	<b>51</b>
<b>7</b>	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	<b>54</b>
<b>8</b>	2	4	3	1	1	1	1	1	2	2	3	2	3	1	2	<b>30</b>
<b>9</b>	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	<b>46</b>
<b>10</b>	2	3	4	1	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	<b>31</b>
<b>11</b>	1	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	1	3	1	<b>41</b>
<b>12</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
<b>13</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
<b>14</b>	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	<b>52</b>
<b>15</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
<b>16</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>60</b>
<b>17</b>	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	<b>53</b>
<b>18</b>	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	<b>44</b>

Lampiran 14: Responden Pemilih Pemula

No	Nama Pemilih Pemula	Skor variabel	
		X	Y
1	As	12	40
2	Ar	12	54
3	Am	13	37
4	Co	12	42
5	B	13	42
6	Da	12	51
7	He	12	54
8	Zdp	11	30
9	Is	8	46
10	Ms	12	31
11	Mh	12	41
12	Na	15	60
13	Py	13	60
14	Re	12	52
15	Ri	14	60
16	Sa	14	60
17	Sm	14	53
18	Sp	11	44

Lampiran 15 : Hasil Uji Asumsi (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas)

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
pemahaman	18	8	15	12.33	1.534
partisipasi	18	30	60	47.61	9.805
Valid N (listwise)	18				

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		pemahaman	partisipasi
N		18	18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	12.33	47.61
	Std. Deviation	1.534	9.805
	Most Extreme Differences		
	Absolute	.247	.135
	Positive	.197	.105
	Negative	-.247	-.135
Test Statistic		.247	.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 <sup>c</sup>	.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

ONEWAY y BY x  
/STATISTICS HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
y	Based on Mean	1.761	3	12	.208
	Based on Median	.803	3	12	.516
	Based on Median and with adjusted df	.803	3	5.252	.542
	Based on trimmed mean	1.674	3	12	.225

## ANOVA

y

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	721.069	5	144.214	1.895	.169
Within Groups	913.208	12	76.101		
Total	1634.278	17			

Lampiran 16: Hasil Uji Data Penelitian Dengan Regresi Linear Sederhana

## Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.225	.177	8.896

a. Predictors: (Constant), pemahaman

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.200	17.474		.584	.568
	pemahaman	3.033	1.407	.475	2.157	.047

a. Dependent Variable: patisipasi

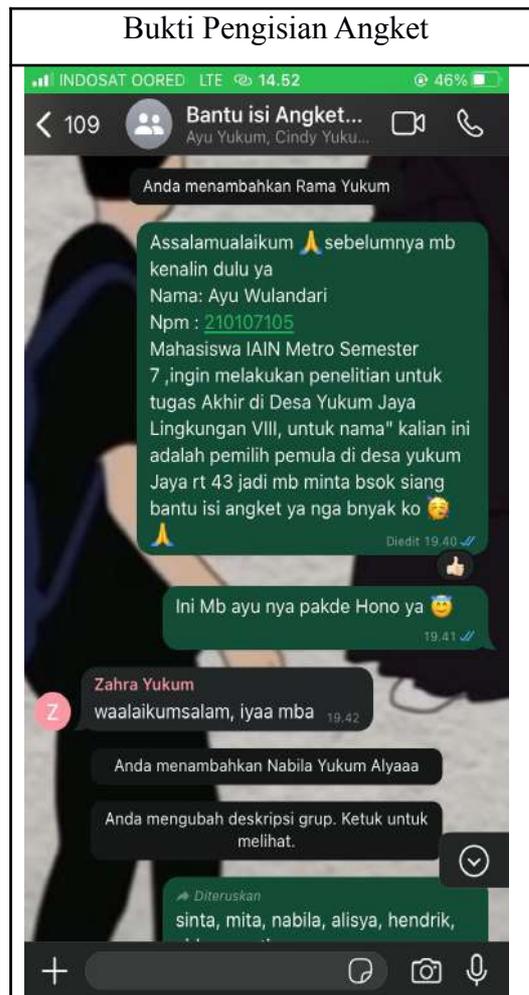
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	368.044	1	368.044	4.651	.047 <sup>b</sup>
	Residual	1266.233	16	79.140		
	Total	1634.278	17			

a. Dependent Variable: patisipasi

b. Predictors: (Constant), pemahaman

## Lampiran 17 : Dokumentasi ( Data Pendukung )



Sumber: Pengisian Angket via grupWA

## Lampiran 18: Outline

**OUTLINE**  
**PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA**  
**TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILKADA 2024 DI DESA**  
**YUKUM JAYA LINGKUNGAN VIII**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**HALAMAN ABSTRAK**

**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**

**HALAMAN MOTTO**

**HALAMAN PERSEMBAHAN**

**HALAMAN KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Partisipasi Politik ( Variabel Terikat)
  1. Definisi Partisipasi Politik
  2. Bentuk-Bentuk Partisipasi politik
  3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Partisipasi Politik
- B. Pemahaman Materi (Variabel Bebas )
  1. Definisi Pemahaman Politik
  2. Fungsi Pemahaman Politik
- C. Pemilihan Umum dan Pemilu
  1. Asas – Asas Pemilu
- D. Pendidikan Politik
- E. Pemilih Pemula
- F. Media Sosial Dalam Pemilihan
  1. Definisi Media Sosial
  2. Dampak Penggunaan Media Sosial
  3. Media Sosial dan Komunikasi Politik
- G. Keterkaitan Penelitian Terhadap Pendidikan Ips
- H. Kerangka Berfikir
- I. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Konseptual dan Operasional
- C. Populasi Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Tehnik Analisis Data

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil penelitian
  - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - A. Sejarah singkat Desa Yukum Jaya
    - B. Struktur organisasi Desa Yukum Jaya
    - C. Visi dan Misi Desa Yukum Jaya
    - D. Data Jumlah Pemilih Pemula
  - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - A. Deskripsi Data Pemahaman Politik Serta Partisipasi Politik Pemilih Pemula
    - B. Pembahasan
- A. Pembahasan

**BAB V PENUTUP**

- A. Simpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui  
Dosen Pembimbing



Dr. Tubagus Ar Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
NIP. 198808232015031007

Metro, Agustus 2024  
Peneliti



Ayu Wulandari  
NPM. 2101071005

## Lampiran 19 : Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 1899/In.28/J/TL.01/04/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
Kepala Sekolah MAN 1 LAMPUNG  
TENGAH  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **AYU WULANDARI**  
NPM : [2101071005](#)  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA PASCA  
PEMILU 2024 SISWA KELAS XII MAN 1 LAMPUNG  
TENGAH

untuk melakukan prasurvey di MAN 1 LAMPUNG TENGAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 25 April 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja**  
**Kesuma M.Pd**  
NIP [19880823 201503 1 007](#)

## Lampiran 20 : Balasan Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**  
 Jalan Lintas Sumatera Terbanggi Besar  
 e-mail : manterbanggi@kemenag.go.id  
 TERBANGGI BESAR

**SURAT KETERANGAN**

No : B- 426 /Ma.08.02.01/PP.00.6/8/2024

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Lampung Tengah :

Nama : H. Wiratno, S.Pd., M.Pd.I  
 NIP : 197103101997031006  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Pangkat / Gol. Ruang : Pembina / IV.a  
 Unit Kerja : MAN 1 Lampung Tengah

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : 1899/J/TL.01/04/2024 tentang izin mengadakan Prasurvey dengan ini menerangkan atas nama:

NO	NAMA	NPM
1.	AYU WULANDARI	2101071005

Bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Lampung Tengah.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Terbanggi Besar, 03 Agustus 2024



## Lampiran 21 : Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : 4228/in.28.1/J/TL.00/09/2024  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 1)  
Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma (Pembimbing 2)

di-  
Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AYU WULANDARI**  
NPM : 2101071005  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris IPS  
Judul : **PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA  
TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILKADA 2024 DI DESA  
YUKUM JAYA LINGKUNGAN VIII**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 September 2024  
Ketua Jurusan,



**Dr. Tubagus Ali Rachman Puja  
Kesuma M.Pd**  
NIP 19880823 201503 1 007

## Lampiran 22 : Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-4314/In.28/D.1/TL.01/09/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AYU WULANDARI**  
 NPM : **2101071005**  
 Semester : **7 (Tujuh)**  
 Jurusan : **Tadris IPS**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Yukum Jaya Lingkungan VIII, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILKADA 2024 DI DESA YUKUM JAYA LINGKUNGAN VIII".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 27 September 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



NIP



## Lampiran 23 : Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-4315/In.28/D.1/TL.00/09/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 Kelurahan Desa Yukum Jaya  
 Lingkungan VIII  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4314/In.28/D.1/TL.01/09/2024, tanggal 27 September 2024 atas nama saudara:

Nama : **AYU WULANDARI**  
 NPM : 2101071005  
 Semester : 7 (Tujuh)  
 Jurusan : Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kelurahan Desa Yukum Jaya Lingkungan VIII bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Yukum Jaya Lingkungan VIII, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILKADA 2024 DI DESA YUKUM JAYA LINGKUNGAN VIII".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 September 2024  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
 NIP 19670531 199303 2 003

## Lampiran 24 : Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**KELURAHAN YUKUM JAYA**  
**KECAMATAN TERBANGGI BESAR**  
 Jl. Budi Utomo No. 02 Yukum Jaya Kode Pos : 34162

**SURAT BALASAN**

No : 072/38/02-07-1004/IX/2024  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Balasan Surat Pemberian Izin Research**

Kepada Yth.  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan  
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro

Di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat,  
 Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqbal Husen, S.I.P. M.M  
 Jabatan : Kepala Kelurahan

Menerangkan bahwa :

Nama : Ayu Wulandari  
 NPM : 2101071005  
 Mahasiswa : IAIN Metro

Telah kami setuju untuk mengadakan *Research* / Penelitian di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar sebagai syarat penyelesaian tugas akhir/skripsi dengan judul : **"PENGARUH PEMAHAMAN POLITIK PEMILIH PEMULA TERHADAP PARTISIPASI POLITIK PADA PILKADA 2024 DI DESA YUKUM JAYA LINGKUNGAN VIII"**.

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yukum Jaya, September 2024  
 Kepala Kelurahan Yukum Jaya

**IQBAL HUSEN, S.I.P. M.M**  
 NPM 2101071005

## Lampiran 25 : Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

**NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.ain@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.ain@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-898/In.28/S/U.1/OT.01/09/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AYU WULANDARI  
NPM : 2101071005  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2101071005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 September 2024  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 26 : Buku Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

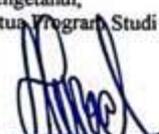
Nama : Ayu Wulandari  
 NPM : 2101071005

Program Studi : Tadris IPS  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan -Mahasiswa
1	08 / 2024 / 07	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd	Bimbingan Proposal. Latar Belakang	
2	Senin 15 / 2024 / 07	Dr. Tubagus Ali Rahman Puja Kesuma M.Pd	Bimbingan Proposal BAB I, BAB II, BAB III	
3	Senin 22 / 2024 / 07	Dr. Tubagus Ali Rahman Puja Kesuma M.Pd	BAB III Upr Homogenitas, upr normalitas.	

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dosen Pembimbing

  
 Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

  
 Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Ayu Wulandari  
NPM : 2101071005

Program Studi : Tadris IPS  
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan <sup>Dosen</sup>
1	05/2024 agustus	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd	Acc diseminarkan	
2.	Jum'at 20/2024 /09	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd	Bimbingan Apd	
3.	Kamis 28/2024 /9	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M.Pd.	Revisi Apd + Outline	
			Acc Apd & Outline 26/2024 /9	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Tadris IPS

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
NIP. 19880823 201303 1 007

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Ayu Wulandari  
 NPM : 2101071005

Program Studi : Tadris IPS  
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa	Dosen.
1.	Senin 07/2024 /10	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M. Pd	Bab 4 - Perbaikan Indikator Pemahaman Politik dan Partisipasi Politik		
2.	Kamis 28/2024 /10	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M. Pd	Menambahkan Materi Pilkada dan tata tulis  - Bab 4 dan Bab 5		
3.	Senin 28/2024 /10	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma M. Pd	- Menambahkan Materi Variabel Partisipasi dan Pemahaman Politik - Penambahan Hasil		
4.	Rabu 30/2024 /10	Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M. Pd	Acc dimunagasyahkan.		

Mengetahui,  
 Ketua Program Studi Tadris IPS

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Dosen Pembimbing

Dr. Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

## 27. Daftar Riwayat Hidup



Ayu Wulandari adalah penulis skripsi ini. Lahir di Yukum Jaya pada 19 Februari 2001. Alamat tempat tinggal Di yukum jaya lingkungan VIII RT 043/015 Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah provinsi Lampung. Peneliti Merupakan anak ke Delapan dari 14 bersaudara, anak dari pasangan Bapak Suhono dan Ibu Siti Rahayu. Penulis pertama

kali menempuh Pendidikan di SD Negeri 3 Yukum Jaya, lulus pada tahun 2014, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Pertama di Smp Negeri 4 Terbanggi Besar dan selesai pada tahun 2017, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pasir Sakti . Kemudian melanjutkan pendidikanya di Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN METRO) dengan mengambil program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (Tadris IPS) guna mendapatkan gelar Strata 1 (S1).

Berkat Nikmat hidayah serta petunjuk dan keberkahan Allah SWT, usaha dan disertai do'a dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pemahaman Politik Pemilih Pemula terhadap Partisipasi Politik pada Pilkada 2024 di Desa Yukum Jaya”.